

Katalog: 8301007.32

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI JAWA BARAT 2021

JAWA BARAT PROVINCE
TRANSPORTATION STATISTICS



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT
BPS - Statistics of Jawa Barat Province**

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI JAWA BARAT 2021

***JAWA BARAT PROVINCE
TRANSPORTATION STATISTICS***



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI JAWA BARAT 2021

Jawa Barat Province Transportation Statistics 2021

ISSN : 2477- 4219
No. Publikasi/*Publication Number* : 32000.2272
Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 8301007.32

Jumlah Halaman/*Number of Page* : xii + 84 halaman
Ukuran Buku/*Size of book* : 21 x 29,7 cm

Naskah / *Manuscript* :

BPS Provinsi Jawa Barat/ *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Penyunting / *Editor* :

BPS Provinsi Jawa Barat/ *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Gambar Kulit / *Cover Design* :

BPS Provinsi Jawa Barat/ *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Diterbitkan oleh / *Published by*

BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS - Statistic of Jawa Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS - Statistic of Jawa Barat Province*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI JAWA BARAT 2021
Jawa Barat Province Transportation Statistics 2021

Tim Penyusun/ *Drafting Team:*

Pengarah/ *Director* : Marsudijono, S.Si., M.M.
Koordinator Teknis/
Technical Coordinator : Ir. Dudung Supriyadi, MM

Naskah/ *Manuscript* : Ilham Rizky Muharam, SST

Pengolah Data/*Data*
Processing : 1) Sri Utami SE
2) Ilham Rizky Muharam, SST.

Penyunting/ *Editor* : 1) Ir. Ninik Anisah, M.Sc.
2) Ir. Enung Rohaeti

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat 2021 menyajikan data dan informasi aktivitas transportasi angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data dan informasi transportasi angkutan darat mencakup data panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas dan data transportasi angkutan kereta api. Sementara data dan informasi transportasi angkutan laut mencakup data bongkar muat barang dan kunjungan kapal, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Selanjutnya transportasi angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat dan data bongkar muat barang dan penumpang menurut bandar udara asal dan tujuan.

Kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada dinas/instansi terkait yang secara rutin telah memberikan data dan informasinya kepada BPS. Informasi ini kiranya dapat membantu para pengguna data dan pengambil kebijakan khususnya transportasi di Jawa Barat.

Pada akhirnya, kami berharap masukan saran dan kritik yang membangun sebagai upaya untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Bandung, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat



Marsudijono, S.Si., M.M.

PREFACE

Jawa Barat Province Transportation Statistics Publication 2021 presents data and information on land transportation, sea transportation and air transportation activities.


Land transportation data and information includes road length data, motorized vehicles, traffic accidents and rail transportation data. Meanwhile, sea transportation data and information includes data on loading and unloading of goods and ship visits, both for domestic and foreign shipping. Furthermore, the transportation of air transport includes data on aircraft traffic and data on the loading and unloading of goods and passengers according to airports of origin and destination.

We express our highest appreciation and gratitude to the relevant offices/agencies that have routinely provided data and information to BPS. This information is expected to help data users and policy makers, especially transportation in West Java.

In the end, we hope input suggestions and constructive criticism as an effort to improve the next publication.

Bandung, December 2022

*Chief Statistician of
Jawa Barat Province*



Marsudijono, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI/ LIST OF CONTENT

	<i>Halaman</i> <i>/ page</i>
KATA PENGANTAR / PREFACE	v
DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES	xi
DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX	xii
BAB I. ANGKUTAN DARAT / LAND TRANSPORTATION	
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	3
1.2 Tujuan / <i>Objective</i>	5
1.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i>	5
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i>	6
1.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i>	11
1.5.1. Panjang Jalan / <i>Length of Road</i>	12
1.5.2. Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicles</i>	17
1.5.3. Kecelakaan Lalu Lintas / <i>Traffic Accident</i>	20
1.5.4. Angkutan Kereta Api / <i>Railway Transportation</i>	25
BAB II. ANGKUTAN LAUT / SEA TRANSPORTATION	
2.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	33
2.2 Tujuan / <i>Objective</i>	34
2.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i>	35
2.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i>	36
2.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i>	39
2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut / <i>Ship Call</i>	41
2.5.2. Bongkar dan Muat Barang Dalam Negeri / <i>Domestic Loading and Unloading Cargo</i>	43
2.5.3. Bongkar dan Muat Barang Luar Negeri / <i>International Loading and Unloading Cargo</i>	45
BAB III. ANGKUTAN UDARA/ AIR TRANSPORTATION	
3.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	49
3.2 Tujuan / <i>Objective</i>	51
3.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i>	52
3.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i>	52
3.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i>	53
3.5.1 Kegiatan Angkutan Udara di Jawa Barat / <i>Air Transportation Activities in Jawa Barat</i>	55
3.5.1.a Bandara Husein Sastranegara / <i>Husein Sastranegara Airport</i>	59
3.5.1.b Bandara Kertajati / <i>Kertajati Airport</i>	62
3.5.1.c Bandara Nusawiru / <i>Nusawiru Airport</i>	63
3.5.1.d Bandara Wiriadinata / <i>Wiriadinata Airport</i>	66
3.5.1.e Bandara Chakrabuana / <i>Chakrabuana Airport</i>	66
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

		<i>Halaman / page</i>
Tabel 1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2021 (Km) / <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility in Jawa Barat 2021 (Km)</i>	13
Tabel 2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2021 (Km)/ <i>Length of Roads by Surface Condition and Level of Responsibility in Jawa Barat 2021 (Km)</i>	15
Tabel 3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2020-2021/ <i>Growth of Number of Motor Vehicles by Type in Jawa Barat 2020-2021</i>	18
Tabel 4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2017–2021 / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Jawa Barat, 2017-2021</i>	19
Tabel 5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi di Jawa Barat, 2017-2021/ <i>Number of Traffic Accidents, Casualties, and Material Losses in Jawa Barat, 2017-2021</i>	22
Tabel 6	Persentase Korban Kecelakaan di Jawa Barat 2016-2020/ <i>Percentage of Casualties of Traffic Accidents by Type 2017-2021</i>	24
Tabel 7	Perkembangan Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2020-2021/ <i>Growth of Production of Railway Passenger in Jawa Barat, 2020-2021</i>	27
Tabel 8	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2017-2021/ <i>Production of Railway Passenger in Jawa Barat, 2017-2021</i>	28
Tabel 9	Perkembangan Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2020-2021/ <i>Growth of Production of Railway Freight Transportation In Jawa Barat 2020-2021</i>	29
Tabel 10	Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2017-2021/ <i>Production of Railway Freight Transportation In Jawa Barat 2017-2021</i>	29
Tabel 11	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2020-2021/ <i>Domestic and International Ship Call by Port in Jawa Barat 2020-2021</i>	42
Tabel 12	Muat Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2020–2021 (Ton)/ <i>Domestic Loading Cargo by Port in Jawa Barat 2020–2021</i>	44
Tabel 13	Bongkar Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2020-2021 (Ton)/ <i>International Unloading Cargo by Port in Jawa Barat 2020-2021</i>	45
Tabel 14	Muat Barang Ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2020-2021 (Ton)/ <i>International Loading Cargo by Port in Jawa Barat 2020-2021</i>	46
Tabel 15	Bongkar Barang Dari Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2020-2021 (Ton) / <i>International Unloading Cargo by Port in Jawa Barat 2020-2021</i>	46
Tabel 16	Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Melalui Bandar Udara di Jawa Barat (Unit) 2020–2021/ <i>Arrivals and Departure of Aircraft by Airport in Jawa Barat, 2020-2021</i>	57
Tabel 17	Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Melalui Bandar Udara di Jawa Barat (Unit) 2020-2021/ <i>Number of Arrived and Departed Passengers by Airport in Jawa Barat, 2020-2021</i>	58
Tabel 18	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2017-2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017-2021</i>	59

Tabel 19	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2017-2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017-2021</i>	60
Tabel 20	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2017-2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017-2021</i>	61
Tabel 21	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2017-2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017-2021</i>	62
Tabel 22	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2017-2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2017-2021</i>	65
Tabel 23	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2017-2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2017-2021</i>	65

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

	<i>Halaman / page</i>
Gambar 1 Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Di Jawa Barat 2021/ <i>Distribution of Length of Road by Surface Type in Jawa Barat 2021</i>	14
Gambar 2 Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Jawa Barat 2021/ <i>Distribution of Length of Road by Surface Condition in Jawa Barat 2021</i>	14
Gambar 3 Distribusi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisny di Jawa Barat 2020-2021/ <i>Distribution of Motor Vehicles by Type in Jawa Barat 2020-2021</i>	18
Gambar 4 Jumlah Kendaraan Bermotor di Jawa Barat Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2017-2021 (Ribu Unit) / <i>Number of Motor Vehicles by Type in Jawa Barat 2017- 2021 (Thousand Unit)</i>	20
Gambar 5 Komposisi Korban Kecelakaan Lalu lintas di Jawa Barat 2020/ <i>Compstion of Traffic Accident Casualties in Jawa Barat 2021</i>	25
Gambar 6 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat Tahun 2017-2021/ <i>Production of Railway Passenger in Jawa Barat 2017-2021</i>	28
Gambar 7 Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat Tahun 2017-2021/ <i>Production of Railway Freight Transportation in Jawa Barat 2017-2021</i>	30
Gambar 8 Kunjungan Kapal dari Dalam dan Luar negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat Tahun 2020-2021/ <i>Domestic and International Ship Call by Port Jawa Barat 2020-2021</i>	42
Gambar 9 Persentase Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2021/ <i>Percentage of Arrivals and Departure Flight in Jawa Barat 2021</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN/ LIST OF APPENDIX

		<i>Halaman / page</i>
Lampiran 1	Daftar Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Jawa Barat (km) 2021/ <i>Length of Road by Regency and Level of Government Authority in Jawa Barat (km) 2021</i>	69
Lampiran 2	Daftar Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat, 2021/ <i>List of Length of Regional Road by Surface Type in Jawa Barat, 2021</i>	70
Lampiran 3	Daftar Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat, 2021/ <i>List of Length of Regional Road by Condition in Jawa Barat, 2021</i>	71
Lampiran 4	Produksi Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa Barat, 2021/ <i>Production of Passengers Railway Transportation in Jawa Barat, 2021</i>	72
Lampiran 5	Produksi Angkutan Kereta Api Barang di Jawa Barat, 2021/ <i>Production of Passengers Railway Transportation in Jawa Barat, 2021</i>	73
Lampiran 6	Banyaknya Kunjungan Kapal, dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2021/ <i>Number of Domestic Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2021</i>	74
Lampiran 7	Banyaknya Kunjungan Kapal, dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2021/ <i>Number of International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2021</i>	75
Lampiran 8	Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar, dan Muat Barang dalam dan Luar negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2021/ <i>Number of Domestic and International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2021</i>	76
Lampiran 9	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021</i>	77
Lampiran 10	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021</i>	78
Lampiran 11	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021</i>	79
Lampiran 12	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021</i>	80
Lampiran 13	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021</i>	81
Lampiran 14	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021</i>	82
Lampiran 15	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2021/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2021</i>	83
Lampiran 16	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2021/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2021</i>	84

<https://jabar.bps.go.id>

BAB 1
ANGKUTAN DARAT
CHAPTER 1
LAND TRANSPORTATION

<http://jaipr.bps.go.id>

BAB 1

ANGKUTAN DARAT

CHAPTER 1

LAND TRANSPORTATION

1.1 Latar Belakang

Peranan Sistem Transportasi saat ini sangat penting dalam menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi menjadikan perekonomian masyarakat semakin hidup sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat lebih meningkat karena lebih mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Transportasi sebagai urat nadi pembangunan sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk, juga lebih mudah untuk mendistribusikan barang dan jasa. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar.

Sebagai bagian dari sistem transportasi, angkutan darat turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Secara umum dapat dikatakan bahwa daerah-daerah yang memiliki jaringan transportasi

1.1 Background

The role of transportation system is very important in connecting one region with other region. The transportation makes the economy grow, and therefore the public welfare expected to increase because it is easier to obtain goods or services required. Transportation as the lifeblood of development is needed to ensure the mobility of the population in order to distribute goods and services. With the availability of good transportation system will help the economic activities can more smoothly.

As part of the transportation system, land transportation contributes in boosting the economy in a region. In general, the areas that have land transportation networks as means nexus have faster economic growth than isolated areas.

angkutan darat sebagai sarana perhubungan, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang masih terisolir.

Dalam Perekonomian Daerah Jawa Barat, Kategori Transportasi dan Pergudangan khususnya angkutan darat dan angkutan rel masing-masing berkontribusi sebesar 4,67 persen dan 0,03 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2021. Laju pertumbuhan Angkutan darat mencapai 0,04 persen, dan menghasilkan nilai tambah berdasarkan harga berlaku yang cukup besar yakni 103,13 triliun rupiah. Kemudian untuk angkutan rel, nilai tambah yang dihasilkan tercatat sekitar 0,69 triliun rupiah. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa andil yang diberikan sektor ini cukup berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor lainnya di Jawa Barat.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator lain yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Jawa Barat. Gambaran tersebut

In the Jawa Barat Regional Economy, the Transportation and Warehousing Category, especially land transportation and rail transportation, respectively contributed 4.67 percent and 0.03 percent to Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2021. The growth rate of Highway Transportation reached 0.04 percent, and produces added value based on the current price which is quite large, namely 103.13 trillion rupiah. Then for rail transportation, the added value generated is recorded at around 0.69 trillion rupiah. This condition indicates that the share given by this sector is quite influential in the development of other sectors in Jawa Barat.

By looking at the importance of the availability of land transportation in supporting various economic activities, a variety of indicators is needed that can provide a picture of the condition of land transportation in Jawa Barat. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for land transportation development. For that purpose BPS

diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan bidang transportasi darat. Untuk itu, BPS Provinsi Jawa Barat berusaha menyediakan data angkutan darat, baik data sarana maupun prasarana, dengan cakupan yang lebih luas agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat 2021 ini berisi data statistik angkutan darat tahun 2021 yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana angkutan darat di Jawa Barat dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin

Jawa Barat Province tried to provide land transportation data, consisted of the facilities and the infrastructures, with a broader scope so it can be used as a basis for transportation development planning for the future.

1.2 Objective

The Publication of Jawa Barat Transportation Statistics 2021 contains the statistical data of land transportation in 2021 in order to provide information to data users, both government and private agencies. The data consist of land transportation infrastructure in Jawa Barat and its development in recent years.

1.3 Scope

Statistical land transportation data includes statistics length of road, assembled motor vehicles, traffic accident, driver's license (SIM)

Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor dan Kecelakaan Lalu lintas
 - Korps Lalu lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
 - Dinas Perhubungan Provinsi
2. Statistik Panjang Jalan
 - Dinas Bina Marga Provinsi
 - Dinas Bina Marga Kabupaten/ Kota
3. Statistik Kereta Api
 - PT. (Persero) Kereta Api Indonesia

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan

and trains. The data were obtained from various agencies and associations. Data sources are as follows:

1. *Statistics of Motor Vehicles, and Traffic Accidents*
 - *Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)*
 - *Provincial Transportation Offices*
2. *Statistic of Length of Roads*
 - *Provincial Public for Road Construction Work Offices*
 - *Regency Public for Road Construction Work Offices*
3. *Statistic of Railways*
 - *PT KAI Persero (Indonesian State of Railways)*

1.4 Concept and Definition

The Terminology used in land transportation data presentations are as follows:

1. **Motor Vehicles** *are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor*

yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi dengan berat sampai 3.500 kilogram.
3. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Beratnya kurang dari 3.500 kilogram.
4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua dengan atau tanpa

vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.

2. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver seating wether equipped or no equipped luggage. That less than 3,500 kilograms weight.
3. **Buses** are passengers cars equipped seating for passengers more than eight persons, included the driver seating wether equipped or no equipped luggage. That more than 3,500 kilograms weight.
4. **Trucks** are motor vehicles to carry goods, other than passenger cars, buses and motorcycles.
5. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles.

gandengan atau kendaraan roda tiga.

6. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C.
 7. **SIM A** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3.500 kilogram.
 8. **SIM B1** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat diatas 3.500 kilogram.
 9. **SIM B2** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta
6. *Driver's License (SIM) is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driver's license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.*
 7. *SIM A applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.*
 8. *SIM B1 applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.*
 9. *SIM B2 applies to driving heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.*

- tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1.000 kilogram.
10. **SIM C** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor.
 11. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
 12. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
 13. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
 14. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 15. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
 16. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 17. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan
10. ***SIM C** applies to driving a motorcycle.*
 11. ***Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.*
 12. ***Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.*
 13. ***Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.*
 14. ***Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.*
 15. ***Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.*
 16. ***Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.*
 17. ***Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.*

- dengan kecepatan 0-20 km per jam.
18. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 19. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 20. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 21. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
 22. **Rata-rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang
18. *Railway is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.*
 19. *Kilometer Passenger are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.*
 20. *Mean Distance of Journey for Each Passenger is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.*
 21. *Kilometer Ton is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 22. *Mean Distance of Cargoes Loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.*

atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Jawa Barat, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1.5 Highlight

In order to show the development of land transportation in Jawa Barat, this publication would briefly review the development of facilities and infrastructure and other matters related to land transportation, such as length of roads, assembled motor vehicles, traffic accidents, and trains. Overview of land transportation development is done by comparing the facilities and infrastructures data for land transportation for consequences time. Hopefully, this brief review will provide useful information about land transportation for the benefit of development policy on land transportation sector.

1.5.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai sarana penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2021, panjang jalan di Jawa Barat mencapai 28.218 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 24.068 kilometer atau 85,29 persen dari total panjang jalan di Jawa Barat, sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing sepanjang 1.789 kilometer dan 2.361 kilometer atau sebesar 6,34 persen dan 8,37 persen.

1.5.1 Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The roads as connector between central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region. Data length of the road are presented by regency and city, development authority coaching (central government and provincial government and governemnt regency/ city), provincial government and government regency/ city), type of surface and road conditions.

In 2021, the length of roads in Jawa Barat will reach 28,218 kilometers. Based on the level of development authority, regency/ city roads still constitute the largest share, namely 24,068 kilometers or 85.29 percent of the total length of roads in Jawa Barat, while state and provincial roads are 1,789 kilometers and 2,361 kilometers, or 6.34 percent and 8.37 percent.

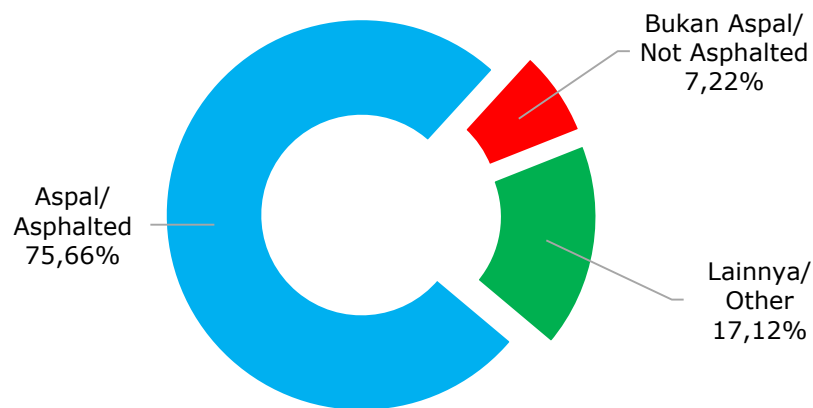
Tabel 1/ Table 1
Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan
di Jawa Barat 2021 (Km)
Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility in Jawa Barat (Km)
2021

Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>	Tingkat Kewenangan/ <i>Level of Responsibility</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Kab/Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	1 571	2 148	17 632	21 351
Tidak Diaspal	-	18	2 020	2 038
Lainnya	218	195	4 416	4 829
Jumlah	1 789	2 361	24 068	28 218

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain. Tahun 2021, panjang jalan dengan permukaan aspal mencapai 75,66 persen dari total panjang jalan. Sementara jalan bukan aspal sebesar 7,22 persen, sedangkan untuk jalan dengan jenis permukaan lainnya sebesar 17,12 persen.

Detailed according to the type of surface, paved roads always have the greatest composition compared to other types of surfaces. In 2021, the length of roads with asphalt surfaces reached 75.66 percent of the total road length. Meanwhile, non-asphalt roads were 7.22 percent, while roads with other surface types were 17.12 percent.

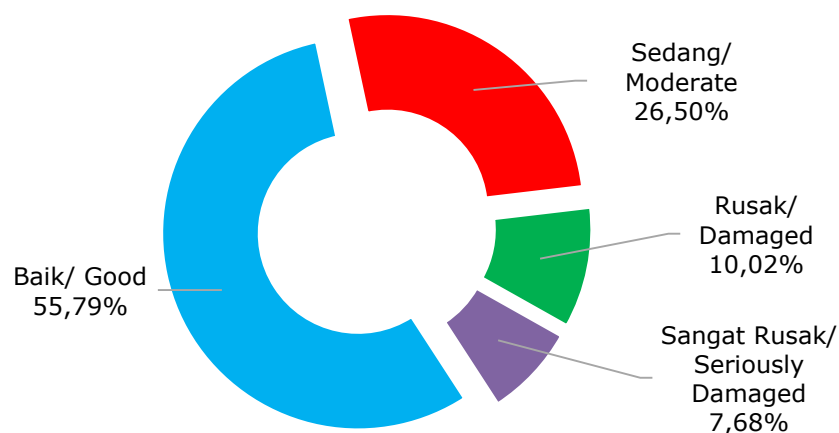
Gambar 1 / Figure 1
Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat, 2021
Distribution of Length of Road by Surface Type in West Java, 2021



Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan secara umum di Jawa Barat, sekitar 55,79 persen panjang jalan di Jawa Barat berada dalam kondisi baik, sebesar 26,50 persen dalam kondisi sedang, sebesar 10,02 persen dalam kondisi rusak dan 7,68 persen dalam kondisi rusak berat (Gambar 2).

Furthermore, if broken down according to road conditions in general in Jawa Barat, about 55.79 percent of road lengths in Jawa Barat are in good condition, 26.50 percent in moderate condition, 10.02 percent in damaged condition and 7.68 percent in severely damaged condition (Figure 2).

Gambar 2/ Figure 2
Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat 2021
Distribution of Length of Road by Surface Condition in Jawa Barat 2021



Dilihat menurut kewenangan, jalan terbagi menjadi jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Secara umum jalan berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi jalan dalam kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Pada tahun 2021 tercatat 15.744 kilometer jalan di Jawa Barat dalam kondisi baik, 7.478 kilometer kondisi sedang, 2.828 kilometer dalam kondisi rusak, dan 2.168 kilometer dalam kondisi rusak berat.

Judging by authority, roads are divided into state roads, provincial roads and regency / city roads. In general, the roads are in good condition. This can be seen from the large composition of roads in good condition, which is relatively large compared to other conditions. In 2021, 15,744 kilometers of roads in Jawa Barat were recorded in good condition, 7,478 kilometers in moderate condition, 2,828 kilometers in damaged condition, and 2,168 kilometers in heavily damaged condition.

Tabel 2/Table 2
Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2021 (Km)
Length of Roads by Surface Condition and Level of Responsibility in Jawa Barat (Km)
2021

Kondisi/ <i>Condition</i>	Tingkat Kewenangan/ <i>Level of Responsibility</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Kab/Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/ <i>Good</i>	571	952	14 221	15 744
Sedang/ <i>Moderate</i>	1 123	1 218	5 137	7 478
Rusak/ <i>Damaged</i>	91	174	2 563	2 828
Sangat Rusak/ <i>Seriously</i>	4	17	2 147	2 168
Jumlah/<i>Total</i>	1 789	2 361	24 068	28 218

Begitu pula jalan negara yang secara umum berada pada kondisi baik, dengan komposisi kondisi baik relatif lebih besar dari kondisi lain. Jalan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 571 kilometer atau 31,92 persen, kondisi sedang sepanjang 1.123 kilometer atau sebesar 62,77 persen, kondisi rusak 91 kilometer atau 5,09 persen dan jalan negara yang kondisinya rusak berat sepanjang 4 kilometer atau 0,22 persen. Jalan provinsi, kondisi baik mencapai 952 kilometer atau 40,32 persen, kondisi sedang sepanjang 1.218 kilometer atau sebesar 51,59 persen, kondisi rusak sepanjang 174 kilometer atau 7,37 persen dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 17 kilometer atau 0,72 persen. Kemudian untuk jalan kabupaten/kota, kondisi baik sepanjang 14.221 kilometer atau 59,09 persen, jalan kondisi sedang yang mencapai 5.137 kilometer atau 21,34 persen, jalan kondisi rusak sepanjang 2.563 kilometer atau 10,65 persen dan jalan dengan kondisi rusak berat yang sepanjang 2.147 kilometer atau 8,92 persen.

Likewise, state roads that are generally in good condition, with a relatively good condition composition, are greater than other conditions. State roads that have good condition reach 571 kilometers or 31.92 percent, moderate conditions are 1,123 kilometers or 62.77 percent, damaged conditions are 91 kilometers or 5.09 percent, and state roads whose condition are heavily damaged are 4 kilometers or 0.22 percent. Provincial roads are in good condition reaching 952 kilometers or 40.32 percent, moderate conditions are 1,218 kilometers or 51.59 percent, damaged conditions are 174 kilometers or 7.37 percent and roads with severe damage are 17 kilometers or 0.72 percent. Then for regency/city roads, the condition is good along 14,221 kilometers or 59.09 percent, medium condition roads reaching 5,137 kilometers or 21.34 percent, roads with damaged conditions along 2,563 kilometers or 10.65 percent and roads with heavily damaged conditions along the 2,147 kilometers or 8.92 percent.

1.5.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran kondisi sub sektor angkutan darat. Secara umum jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Pada Tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor di Jawa Barat sebanyak 16.843.145 unit. Mobil penumpang sebanyak 3.698.521 unit, Bis 21.529 unit, Truk 414.995 unit dan Sepeda motor 12.708.100 unit. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah di tahun 2021 mengalami peningkatan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan truk mengalami kenaikan sebesar 6,06 persen, sepeda motor naik sebesar 5,52 persen, jenis bis naik 3,31 persen, dan jenis mobil penumpang naik 1,27 persen.

1.5.2 Motor Vehicles

One important part of road transport is a motor vehicle which is a tool that sector. Developments in the number of vehicles directly provide a picture of the condition of road transport sub-sector. The number of motor vehicles are likely to increase, an indicator of the increasing public demand for adequate transportation facilities in line with the higher mobility of the population.

In 2021, the number of motorized vehicles in Jawa Barat was 16,843,145 units. There were 3,698,521 units of passenger cars, 21,529 units of buses, 414,995 units of trucks and 12,708,100 units of Motorcycles. Compared to the previous year, the number in 2021 has increased in all types of motorized vehicles. Types of trucks increased by 6.06 percent, motorcycles by 5.52 percent, buses by 3.31 percent, and passenger cars by 1.27 percent.

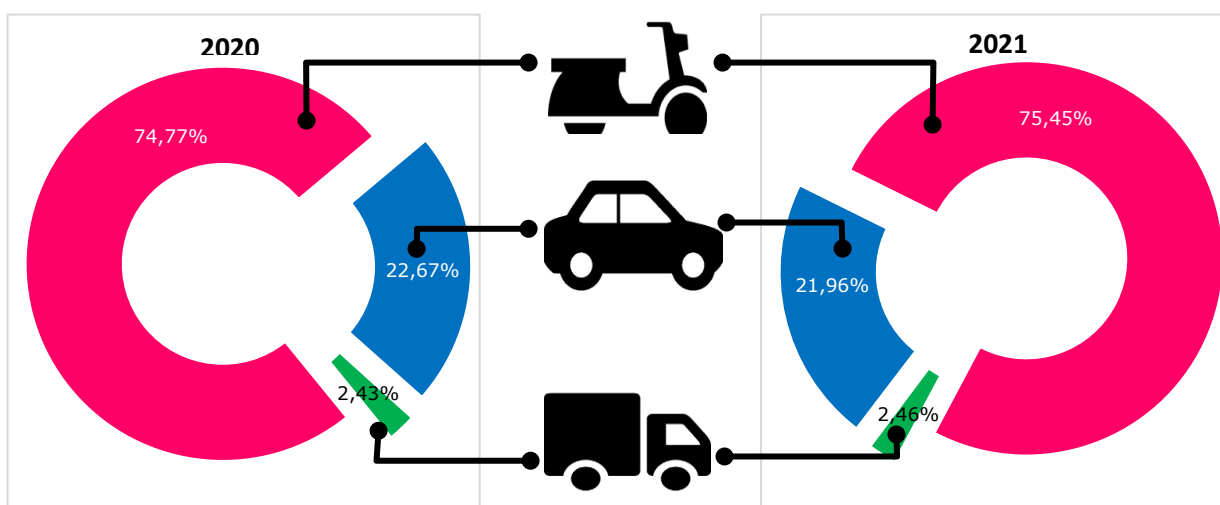
Tabel 3/ Table 3
Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat
Growth of Number of Motor Vehicles by Type in Jawa Barat
2020-2021

Jenis/ Type	2020	2021	Pertumbuhan (%) / Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil penumpang/ <i>Passenger Car</i>	3 652 233	3 698 521	1,27
Bis/ <i>Bus</i>	20 839	21 529	3,31
Truk/ <i>Truck</i>	391 265	414 995	6,06
Sepeda Motor/ <i>Motorcycles</i>	12 043 160	12 708 100	5,52
Jumlah/Total	16 107 497	16 843 145	4,57

Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat tahun 2021. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu sebesar 75,45 persen diikuti oleh mobil penumpang sebesar 21,96 persen, dan truk sebesar 2,46 persen.

Motorcycles are the type of vehicle most used by the public in 2021. This can be seen from the proportion of Motorcycles which is greater than other types of vehicles, namely 75.45 percent followed by passenger cars at 21.96 percent, and trucks by 2.46 percent.

Gambar 3/ Figure 3
Distribusi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat, 2020-2021
Distribution of Motor Vehicles by Type in West Java, 2020-2021



Apabila dibandingkan dengan keadaan di tahun 2020, terjadi penurunan jumlah komposisi jenis kendaraan mobil penumpang sebesar 0,71 point dari 22,67 persen di tahun 2020 menjadi 21,96 persen di tahun 2021. Sedangkan untuk jenis sepeda motor mengalami peningkatan jumlah komposisi sebesar 0,68 poin dari 74,77 persen di tahun 2020 menjadi 75,45 persen ditahun 2021.

When compared with the situation in 2020, there was a decrease in the composition of passenger car types by 0.71 points from 22.67 percent in 2020 to 21.96 percent in 2021. Meanwhile, for Motorcycles, the number of compositions increased by 0.68 points from 74.77 percent in 2020 to 75.45 percent in 2021.

Tabel 4 / Table 4
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat
Number of Motor Vehicles by Type in Jawa Barat
2017-2021

Jenis Kendaraan/ <i>type</i>	2017 ^r	2018 ^r	2019	2020	2021	Pertumbuhan per Tahun <i>/ Growth per Year (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	3 427 572	3 534 784	3 628 502	3 652 233	3 698 521	1,98
Bis	18 145	19 443	20 712	20 839	21 529	4,66
Truk	332 801	360 243	384 828	391 265	414 995	6,14
Sepeda Motor	9 993 078	10 899 031	11 737 547	12 043 160	12 708 100	6,79
Jumlah	13 771 596	14 813 501	15 771 589	16 107 497	16 843 145	5,58

Catatan: ^r Data revisi

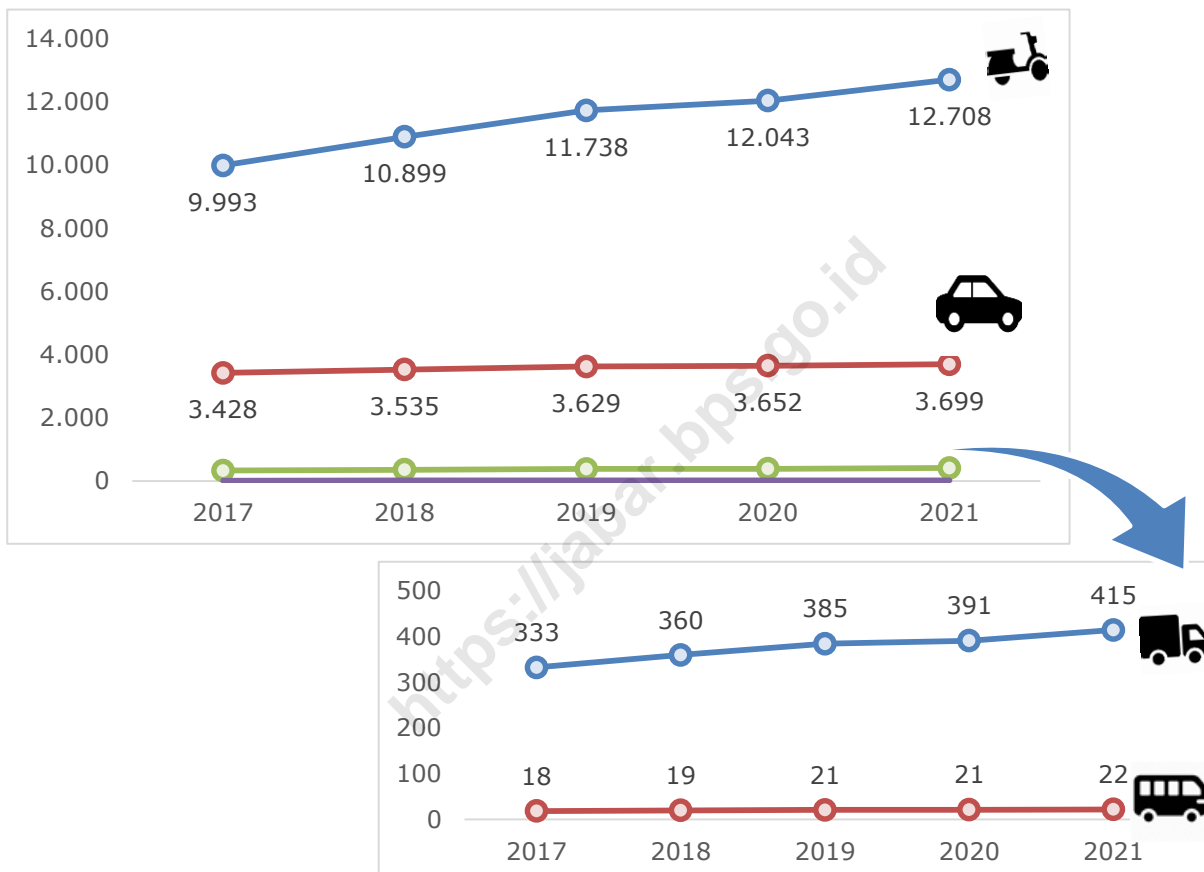
Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (Periode 2017-2021) terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan, yaitu sebesar 5,58 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan terjadi pada

In the last five years (2017-2021 period) there has been a significant increase in the number of motorized vehicles, namely 5.58 percent per year. The increase in the number of vehicles occurred in all types of vehicles. The significant increase in the number of motorized vehicles occurred for Motorcycles by 6.79

sepeda motor sebesar 6,79 persen, truk sebesar 6,14 persen, bis sebesar 4,66 persen, dan mobil penumpang sebesar 1,98 persen per tahun.

percent, trucks by 6.14 percent, buses by 4.66 percent, and passenger cars by 1.98 percent per year.

Gambar 4 / Figure 4
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat (Ribuan Unit)
Number of Motor Vehicles By Type in West Java (Thousand Unit)
 2017-2021



1.5.3 Kecelakaan Lalu Lintas

Indikator lain yang dapat menunjukkan kondisi dan perkembangan sektor angkutan darat adalah jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang

1.5.3 Traffic Accident

Another indicator that can describe the condition and development of the land transportation is the number of traffic accidents. One of the goals of the development of land transportation is to create

aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut, dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu lima tahun (Periode 2017-2021) kasus kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan rata-rata 1,98 persen setiap tahunnya. Diikuti dengan jumlah korban yang meninggal yang juga mengalami penurunan dalam kurun waktu tersebut. Korban yang meninggal mengalami penurunan sebesar 4,31 persen per tahun. Kerugian material yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan rata-rata sebesar 8,26 persen per tahunnya. Sedangkan korban luka berat mengalami penurunan rata-rata 16,71 persen per tahunnya. Korban luka ringan mengalami penurunan rata-rata 2,06 persen per tahunnya.

transportation system which's safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents happened, indicating the improving land transportation system owned.

During the five-year period (2017-2021 period) traffic accidents have decreased by an average of 1.98 percent each year. Followed with the number of victims who died, which actually decreased during that time. The number of victims who died has decreased by 4.31 percent per year. Material losses due to traffic accidents have decreased by an average of 8.26 percent per year. Meanwhile, the number of seriously injured victims decreased by an average of 16.71 percent per year. The number of minor injuries decreased by an average of 2.06 percent per year.

Tabel 5 / Table 5
Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi di Jawa Barat
Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses in Jawa Barat,
2017-2021

Rincian	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan per Tahun/ Growth per Year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)/ <i>Number of Accident (Case)</i>	7 582	7 382	7 602	7 685	6 980	-1,98
Korban Mati (Orang)/ <i>Killed (Person)</i>	4 000	3 927	3 672	3 335	3 310	-4,31
Luka Berat (Orang)/ <i>Seriously injured (Person)</i>	1 414	1 029	1 103	956	469	-16,71
Luka Ringan (Orang)/ <i>Slight Injured (Person)</i>	7 480	7 229	7 639	7 889	6 865	-2,06
Kerugian Materi (Juta Rp)/ <i>Material Loss (Million Rp)</i>	17 970	18 250	14 155	17 711	12 031	-8,26

Data menunjukkan jumlah kecelakaan tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Selama periode 2017 - 2018 jumlah kecelakaan yang terjadi mengalami penurunan, dari 7.582 kasus di tahun 2017 turun menjadi 7.382 kasus di tahun 2018, kemudian kembali naik menjadi 7.602 kasus di tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 7.685 kasus dan tahun 2021 jumlah kecelakaan kembali turun menjadi 6.980 kasus.

Sementara itu jumlah korban meninggal mencapai 4.000 orang di tahun 2017, turun menjadi 3.927

The data shows that the number of accidents from 2017 to 2021 has fluctuated every year. During the period 2017 - 2018 the number of accidents that occurred decreased, from 7,582 cases in 2017 down to 7,382 cases in 2018, then again increased to 7,602 cases in 2019. In 2020 there was an increase to 7,685 cases and in 2021 the number of accidents returned down to 6,980 cases.

Meanwhile, the number of victims who died reached 4,000 people in 2017, decreased to 3,927

orang ditahun 2018. Di tahun 2019 jumlah korban meninggal turun menjadi 3.672 orang dan di tahun 2020 angka tersebut kembali turun menjadi 3.335 orang. Kemudian di tahun 2021 jumlah tersebut turun lagi menjadi 3.310 orang.

Korban luka berat akibat kecelakaan yang terjadi di tahun 2017 sebanyak 1.414 orang, di tahun 2018 turun menjadi 1.029 orang, sedangkan di tahun 2019 jumlah korban luka berat naik menjadi 1.103 orang. Akan tetapi di tahun 2020 turun menjadi 956 orang. Pada tahun 2021, jumlah tersebut menurun kembali menjadi 469 orang.

Korban luka ringan akibat kecelakaan yang terjadi di tahun 2017 sebanyak 7.480 orang, di tahun 2018 menurun menjadi 7.229 orang dan di tahun 2019 kembali naik menjadi 7.639 orang. Akan tetapi di tahun 2020 jumlah tersebut naik menjadi 7.889 orang, dan di tahun 2021 jumlah tersebut kembali turun menjadi 6.865 orang.

people in 2018. In 2019 the number of victims who died decreased to 3,672 people and in 2020 that number decreased to 3,335 people. Then in 2021 the number decreased again to 3,310 people.

There were 1,414 people seriously injured due to accidents that occurred in 2017, in 2018 it fell to 1,029 people, while in 2019 the number of seriously injured victims increased to 1,103 people. However, in 2020 it decreased to 956 people. In 2021, this number has decreased again to 469 people.

The number of minor injuries caused by accidents that occurred in 2017 was 7,480 people, in 2018 it decreased to 7,229 people and in 2019 it increased to 7,639 people. However, in 2020 the number increased to 7,889 people, and in 2021 the number decreased to 6,865 people.

Tabel 6 / Table 6
Persentase Korban Kecelakaan di Jawa Barat
Percentage of Casualties of Traffic Accident by Type in Jawa Barat
2017-2021

Korban Kecelakaan/ <i>Victim</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Korban Mati (Orang)/ <i>Killed (Person)</i>	31,02	32,23	29,58	27,38	31,10
Luka Berat (Orang)/ <i>Seriously injured (Person)</i>	10,97	8,44	8,89	7,85	4,41
Luka Ringan (Orang)/ <i>Slight Injured (Person)</i>	58,01	59,33	61,54	64,77	64,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Selama 5 tahun terakhir, korban luka ringan akibat kecelakaan merupakan persentase terbesar dari semua korban kecelakaan.

Di tahun 2021, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 31,10 persen, korban luka berat sebanyak 4,41 persen, dan korban luka ringan sebanyak 64,50 persen.

Di tahun 2020, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 27,38 persen, korban luka berat sebanyak 7,85 persen, dan korban luka ringan sebanyak 64,77 persen.

Di tahun 2019, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 29,58 persen, korban luka berat

During the last 5 years, minor injuries due to accidents constitute the largest percentage of all accident victims.

In 2021, victims due to accidents who died were 31.10 percent, seriously injured victims were 4.41 percent, and minor injuries were 64.50 percent.

In 2020, victims due to accidents who died were 27.38 percent, seriously injured victims were 7.85 percent, and minor injuries were 64.77 percent.

In 2019, 29.58 percent of victims died due to accidents, 8.89 percent of serious injuries, and 61.54 percent of minor injuries.

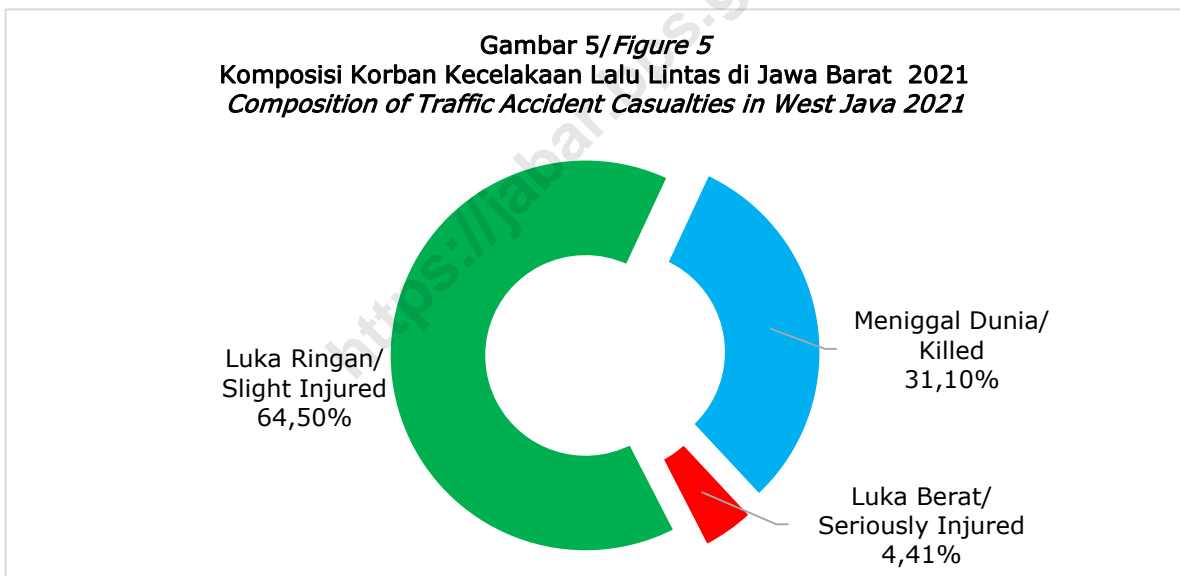
sebanyak 8,89 persen, dan korban luka ringan sebanyak 61,54 persen.

Di tahun 2018, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 31,02 persen, korban luka berat sebanyak 10,97 persen, dan korban luka ringan sebanyak 58,01 persen.

Di tahun 2017, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 31,02 persen, korban luka berat sebanyak 10,97 persen, dan korban luka ringan sebanyak 58,01 persen.

In 2018, victims due to accidents who died were 31.02 percent, seriously injured victims were 10.97 percent, and minor injuries were 58.01 percent.

In 2017, victims due to accidents who died were 31.02 percent, serious injuries were 10.97 percent, and minor injuries were 58.01 percent.



1.5.4 Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien.

1.5.4 Railway Transportation

Railway transport is appropriate means of transportation for serve the needs of society and transportation of goods, it is can carry on passenger and goods in large quantities with

Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor tersebut.

Data angkutan kereta yang dicakup dalam publikasi ini adalah data yang diperoleh dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan cakupan wilayah Daerah Operasi (Daop) II Bandung dan Daop III Cirebon.

1.5.4.a. Kereta Api Penumpang

Jumlah penumpang kereta api Jawa Barat tahun 2021 sebanyak 7.051.838 orang, turun 25,35 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan produksi 518.514 Ribu km-pnp. Pembatasan mobilitas manusia akibat Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap angkutan kereta api.

quickly, safely, and efficiently. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.

Data freight train covered in this publication is the data obtained from PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional Operations (Daop) II Bandung and Daop III Cirebon.

1.5.4.a. Passenger of Train

The number of Jawa Barat train passengers in 2021 was 7,051,838 people, an decrease of 25.35 percent over the previous year, with a production of 518,514 thousand passenger per kilometers. Restrictions on human mobility due to the Covid-19 Pandemic greatly affect rail transportation.

Tabel 7/ Table 7
Perkembangan Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat
Growth of Railway Passenger Production in Jawa Barat
2020-2021

Indikator/ <i>Indicator</i>	2020	2021	Perubahan (%) / <i>Growth (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penumpang (Pnp)/ <i>Passenger (person)</i>	9 446 540	7 051 838	-25,35
Jarak-Penumpang (Ribukm-Pnp)/ Range-Passenger <i>(Thousand Kilometer- person)</i>	727 887	518 514	-28,76

Produksi angkutan penumpang yang beroperasi di Jawa Barat mengalami fluktuasi selama Periode 2017-2021, dari 1.729 juta kilometer-penumpang di tahun 2017 naik menjadi 2.043 juta kilometer-penumpang di tahun 2018. Tahun 2019 naik lagi menjadi 2.349 juta kilometer-penumpang, akan tetapi di tahun 2020 turun menjadi 727 juta kilometer-penumpang dan di tahun 2021 turun kembali menjadi 518 juta kilometer-penumpang.

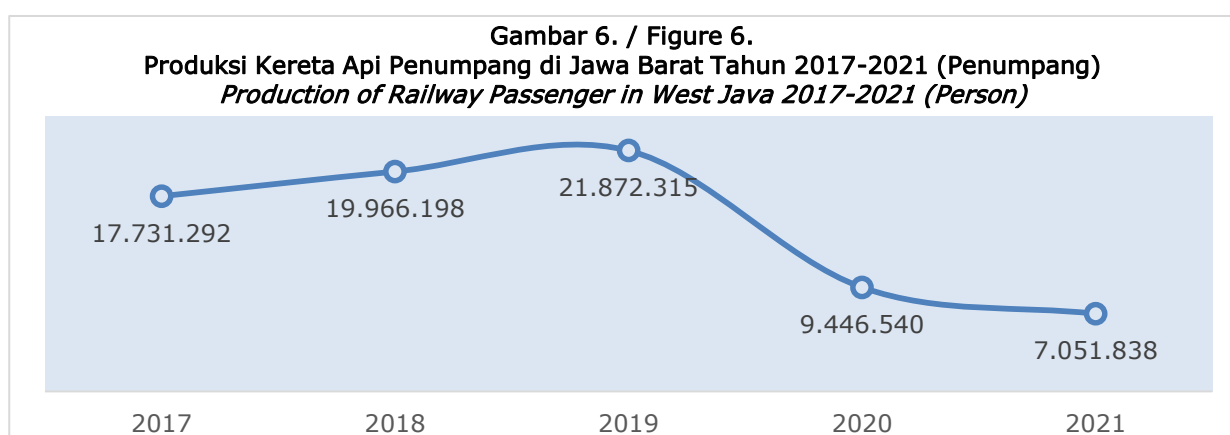
Production of passenger transport operating in Jawa Barat had fluctuated during the 2017-2021 period, from 1,729 million kilometers-person in 2017 increase to 2,043 million kilometers-person in 2018. In 2019 it increased again to 2,349 million kilometers-person. However, in 2020 the number decrease becomes 727 million kilometers-person and continues to decrease to 518 million kilometers-person in 2021.

Tabel 8/ Table 8
Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat
Production of Railway Passenger in Jawa Barat,
2017-2021

Indikator/ <i>Indicator</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penumpang (Pnp)/ <i>Passenger</i> (<i>person</i>)	17 731 292	19 966 198	21 872 315	9 446 540	7 051 838
Jarak-Penumpang (Ribu Kilometer-Pnp)/ <i>Passenger</i> (<i>Thousand Kilometer-person</i>)	1 729 406	2 043 406	2 349 106	727 887	518 514

Jumlah penumpang yang diangkut kereta api pada tahun 2017 sebanyak 17,73 juta penumpang. Di tahun 2018 naik 12,63 persen dari tahun sebelumnya menjadi 19,97 juta penumpang, dan di tahun 2019 jumlah penumpang naik 9,55 persen menjadi 21,87 juta. Akan tetapi di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 9,45 juta atau turun 56,80 persen. Tahun 2021 kembali menurun 25,40 persen menjadi 7,05 juta orang.

The number of passengers carried by train in 2017 was 17.73 million passengers. In 2018 increase 12.63 percent from the previous year to 19.97 million passengers, and in 2019 the number of passengers began to rapidly increase by 9.55 percent to 21.87 million. However in 2020 the number decreased to 9.45 million or an decrease of 56.80 percent. In 2021 it decreased again by 25.40 percent to 7.05 million people.



1.5.4.b. Kereta Api Barang

Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta api barang di tahun 2021 sebanyak 642.469 ton, turun 10,18 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan produksi 131.381 Ribu km-Ton.

1.5.4.b. *Railway Freight Transportation*

The number of goods transported using freight trains in 2021 was 642,469 tons, decrease 10.18 percent compared to the previous year, with production of 131,381 thousand km-tons.

Tabel 9 / Table 9
Perkembangan Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat
Growth of Production of Railway Freight Transportation In Jawa Barat
2020-2021

Indikator/ Indicator	2020	2021	Perubahan (%) / Growth (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang diangkut (Ton)/ <i>Weight (Ton)</i>	715 256	642 469	-10,18
Jarak-Berat (Ribu) (km- Ton)/ <i>Range-Weight</i> (<i>Thousand</i>) (<i>km-Ton</i>)	146 859	131 381	-10,54

Tabel 10/ Table 10
Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat
Production of Railway Freight Transportation In Jawa Barat
2017-2021

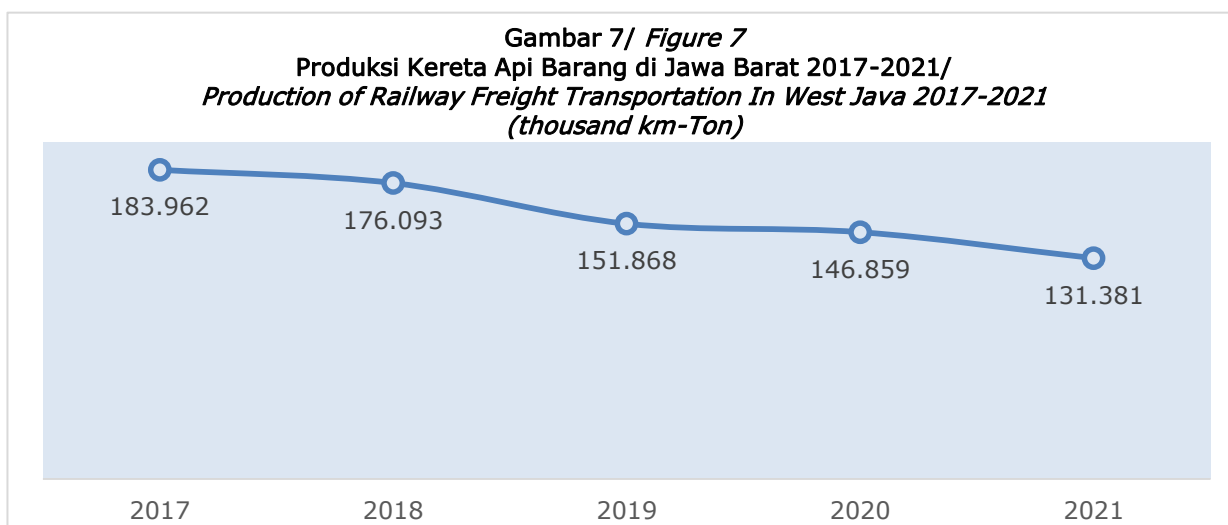
Indikator/ Indicator	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang diangkut (Ton)/ <i>Weight (Ton)</i>	780 967	751 398	714 093	715 256	642 469
Jarak-Berat (Ribu) (km-Ton)/ <i>Range- Weight</i> (<i>Thousand</i>) (<i>km-Ton</i>)	183 962	176 093	151 868	146 859	131 381

Berbeda halnya dengan produksi kereta api penumpang yang mengalami fluktuasi, produksi kereta api barang mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Barang yang diangkut di tahun 2017 sebanyak 780.967 ton dan menurun menjadi 751.398 ton di tahun 2018, dan turun lagi menjadi 714.093 ton di tahun 2019, naik kembali menjadi 715.256 ton di tahun 2020, namun turun menjadi 642.469 ton di tahun 2021.

Unlike the case with passenger train production, which has fluctuated, the production of freight trains has decreased over the past five years. Goods transported in 2017 were 780,967 tonnes and decreased to 751,398 tonnes in 2018, and decreased again to 714,093 tonnes in 2019, increased back to 715,256 tonnes in 2020, and decreased to 642,469 tonnes in 2021.

Produksi angkutan kereta api barang sebesar 183,96 juta km-ton di tahun 2017, turun menjadi 176,09 juta km-ton di tahun 2018, kemudian turun menjadi 151,87 juta km-ton di tahun 2019. Kemudian di tahun 2020 turun kembali menjadi 146,86 juta km-ton. Dan turun kembali menjadi 131,38 juta km-ton di tahun 2021.

The production of freight railways amounted to 183.96 million km-tons in 2017, decreased to 176.09 million km-tons in 2018, then decreased to 151.87 million km-tons in 2019. Then in 2020 it fell again to 146.86 million km-tons. And it fell back to 131.38 million km-tons in 2021.



BAB 2
ANGKUTAN LAUT
CHAPTER 2
SEA TRANSPORTATION

<https://jaba.bps.go.id>

2.1. Latar Belakang

Jawa Barat berhadapan dengan dua sisi lautan, yaitu Laut Jawa pada bagian utara dan Samudera Hindia di bagian selatan dengan panjang pantai sekitar seribu kilometer. Berdasarkan letak inilah keberadaan transportasi laut di Provinsi Jawa Barat sangat penting, terutama untuk membuka jalur transportasi antar provinsi dan bahkan antar negara. Selain itu Jawa Barat juga memiliki potensi perikanan yang besar yang perlu dikembangkan. Berbagai infrastruktur pelabuhan perlu dibangun dengan kualitas dan jumlah yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Beberapa indikator yang bisa menggambarkan kondisi pelabuhan laut adalah data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan umum. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum di Indonesia. Oleh karena itu untuk memudahkan pengambil kebijakan dan

2.1. Background

Jawa Barat dealing with two sides of the ocean, the Java Sea in the north and the Indian Ocean on the south coast with a length of about one thousand kilometers. Based on this location where sea transportation in Jawa Barat province is very important, especially to open a transport pathway provinces and even neighboring countries to Jawa Barat. In addition, Jawa Barat also has a large fisheries potential to be developed. Various port infrastructure needs to be built with the quality and quantity sufficient to support these activities.

Some indicators that can describe the condition of the sea is a data port stevedoring, ship visits, and passengers on public ports. This activity is one of the operations of port services provided by the public ports in Indonesia. Therefore, to facilitate

pengguna data lainnya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat menerbitkan Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat ini.

2.2 Tujuan

Data statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang pelabuhan laut bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan laut yang ada di Jawa Barat juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijakan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Provinsi Jawa Barat.

policy makers and other data users Statistics of Jawa Barat Province publishes Publication of Jawa Barat province of Jawa Barat's Transportation Statistics.

2.2 Objective

Statistical data stevedoring, ship visits and passenger sea port aim to determine the development of stevedoring, ship visits and passengers performed at ports in the region of Jawa Barat Province. In addition, data loading and unloading of goods, ship visits and passenger sea port in Jawa Barat can also describe the traffic of goods, ship visits and passengers in ports, namely goods, ships and passenger exit / entry port, either from / to domestic and from / to overseas. From this data the government is expected to be able to take steps to take wisdom for the betterment of port services in Jawa Barat Province.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi cabang pelabuhan di bawah PT. PELINDO II (Persero) Cabang Pelabuhan Cirebon dan Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan. Meliputi Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Tingkat III Indramayu yang melakukan pencatatan untuk Pelabuhan Balongan, Eretan dan Indramayu, Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Tingkat II Patimban, Kantor Pelabuhan Ratu, dan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Pangandaran.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan menggunakan dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan dibawah

2.3 Scope

The collection of data loading and unloading of goods, and passenger ships visit the port includes branch under PT. (Persero) PELINDO II Harbor Branch Cirebon and Port Office of the Directorate General of Sea Transportation, Department of Transportation. Covers Level III Indramayu Port Office registration for Port of Balongan, Eretan, dan Indramayu. Level II Patimban Port Office, Pelabuhan Ratu Port Office and units Pangandaran Port Office.

Documents used in data collection stevedoring, ship visits and passengers using the port dokumen Sistem Port Operations Management Information (SIMOPPEL). Documents from the port or ports that are cultivated under the auspices of PT. PELINDO is SIMOPPEL T II-01 through II-09 T. While documents from the port or ports that are not cultivated under the auspices of the Directorate

naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT.

2.4. Konsep dan Definisi

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

General of Sea Transportation is SIMOPPEL T II-UPT.

2.4. Concept and Definition

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

Port Administrator Office a technical unit within the Directorate General of Sea Transportation, which is under and responsible to the Director General of Sea Transportation.

The Commercial Port is the ports managed commercially by PT. Pelabuhan Indonesia, to provide the necessary service facilities for vessels entering the port to conduct loading and unloading goods and others.

The Non-commercial Port seaport is managed by the Technical Implementation Unit / Unit port in the Office of the Department of Transportation that the technical development operations carried out by the Directorate General of Sea Transportation. While the tasks and functions the same as the port cultivated, but not yet complete facilities owned port cultivated.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal, kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Inter-island Shipping is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.

International Shipping is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries

Strategic Port is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.

Ship Call is a ship arrives at a port either for docking or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.

Embarked Passenger is a passenger who embarks to their port destination.

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

2.5. Ulasan Singkat

Pelabuhan-pelabuhan laut di Jawa Barat berada di Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, dan Kota Cirebon. Pelabuhan Muara Jati di Cirebon merupakan pelabuhan yang diusahakan dibawah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), sementara pelabuhan lainnya adalah pelabuhan yang tidak diusahakan di bawah Direktorat Jendral Perhubungan Laut Departemen Perhubungan.

Sebagian besar pelabuhan laut yang ada di Jawa Barat merupakan pelabuhan perikanan kecuali Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu yang merupakan pelabuhan khusus milik Pertamina, sedangkan Pelabuhan Cirebon dan Pelabuhan Patimban Subang merupakan pelabuhan internasional.

Jenis barang yang dibongkar di Pelabuhan-pelabuhan yang tidak diusahakan khususnya di pelabuhan perikanan di Jawa Barat adalah ikan

Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.

2.5. Highlight

Sea ports in Jawa Barat are located in Sukabumi Regency, Pangandaran Regency, Subang Regency, Indramayu Regency, and Cirebon City. Muara Jati Port in Cirebon is a port operated under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), while the other ports are ports that are not operated under the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation.

Allmost sea port in Jawa Barat is a fishing ports except Port Balongan in Indramayu which is a private port belonging to Pertamina. Meanwhile, Muarajati Cirebon Port and Patimban Subang Port are International Port.

Types of goods unloaded in the ports which are not cultivated, especially in the fishing port in Jawa Barat is fish

dan hasil tangkapan lainnya, sementara barang yang dimuat berupa es batu untuk mengawetkan hasil tangkapan. Sedangkan di Pelabuhan Balongan, barang yang dibongkar adalah hasil minyak dan gas bumi, dan di Pelabuhan Eretan barang yang dibongkar berupa hasil tangkapan nelayan berupa ikan.

Kegiatan pelabuhan laut di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Jawa Barat digunakan untuk kegiatan angkutan barang terutama hasil tangkapan ikan, minyak bumi (di Pelabuhan Balongan), dan barang kendaraan bermotor dari Pelabuhan Patimban, Subang. Selain untuk pelayaran dalam negeri, beberapa pelabuhan diantaranya melayani kegiatan ekspor impor barang yaitu Pelabuhan Balongan dan Muara Jati.

Secara umum kegiatan bongkar dan muat barang dalam negeri di pelabuhan di Jawa Barat sampai akhir tahun 2021 tercatat sebesar 1.251.419 ton untuk muat barang dan 21.162.908 ton untuk bongkar barang.

Kunjungan kapal di pelabuhan Jawa Barat sampai akhir tahun 2021 tercatat sebesar 5.426 unit dengan total GRT sebesar 36.640.141 GT.

and other catch, while the goods are loaded in the form of ice to preserve the catch. While in Port Balongan, goods unloaded is the result of oil and gas, and in the Port Eretan goods unloaded in the form of the catch in the form of fish.

Sea port activities at ports in Jawa Barat used for the transport of goods, especially catches of fish, petroleum (in Port Balongan), and motor vehicles from Patimban Port, Subang. In addition to shipping in the country, some of which serve activities of the port of export and import of goods which Balongan and Muara Jati Port.

In general, the loading and unloading activities of domestic goods at ports in Jawa Barat by the end of 2021 were recorded at 1,251,419 tons for loading and 21,162,908 tons for loading and unloading goods.

Boat visits in the port of Jawa Barat until the end of 2021 were recorded at 5,426 units with a total GRT of 36,640,141 GT.

2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Jumlah kapal yang melewati pelabuhan di Jawa Barat tahun 2021 turun 5,22 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tertinggi terjadi di Pelabuhan Pangandaran sebesar 91,67 persen, di Pelabuhan Indramayu Kabupaten Indramayu sebesar 53,85 persen, di Pelabuhan Muarajati sebesar 13,31 persen, di Pelabuhan Eretan sebesar 10,92 persen, dan di Pelabuhan Balongan sebesar 10,36 persen.

2.5.1. Visit of Ships at Sea Ports

Ship visits in ports are one indicator that can describe the level of activity of a port. Ship visit data equipped with GT (Gross Ton) data will be very useful to be used as an indicator in analyzing the activities of a port. The GT ship data visiting a port illustrates the size of the ship visiting and can complete information on the frequency of ship visits.

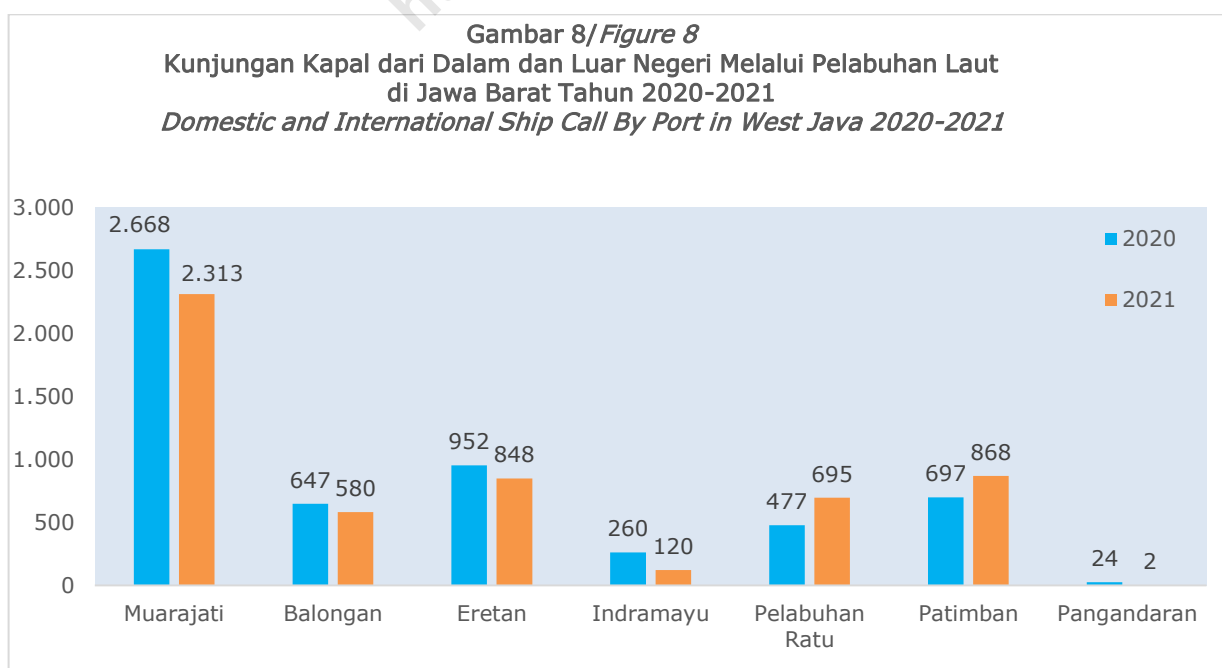
The number of ships passing through ports in Jawa Barat in 2021 decreased by 5.22 percent compared to the previous year. The highest decline occurred at Pangandaran Port, amounting to 91.67 percent, at Indramayu Port, Indramayu Regency by 53.85 percent, at Muarajati Port by 13.31 percent, at Eretan Port by 10.92 and at Balongan Port by 10.36 percent.

Tabel 11 /Table 11
Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat
Domestic and International Ship Call by Port in Jawa Barat
2020-2021

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Unit		Pertumbuhan / Growth (%)	Gross Ton		
		2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Cirebon	Muarajati	2 668	2 313	-13,31	14.312.523	14.071.672
2	Indramayu	Balongan	647	580	-10,36	12.913.726	16.552.652
3	Indramayu	Eretan	952	848	-10,92	1.627.380	1.692.207
4	Indramayu	Indramayu	260	120	-53,85	9.124	6.972
5	Sukabumi	Pelabuhan Ratu	477	695	45,70	2.146.910	1.948.673
6	Subang	Patimban	697	868	24,53	14.039	2.366.887
7	Pangandaran	Pangandaran	24	2	-91,67	6.228	1.078
Jumlah/Total			5.725	5.426	-5,22	31 029 930	36 640 141

Tidak hanya terjadi penurunan, terjadi juga peningkatan di beberapa pelabuhan, diantaranya Pelabuhan Ratu Sukabumi sebesar 45.70 persen, dan Pelabuhan Patimban Subang sebesar 24,53 persen.

Not only was there a decrease, there was also an increase in several ports, including Ratu Sukabumi Port by 45.70 percent, and Patimban Subang Port by 24.53 percent.



Sampai akhir 2021, pelabuhan dengan total Gross Ton (GT) tertinggi adalah Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu, sebesar 16.552.652 GT dengan 580 kali kunjungan kapal. Gross Ton tertinggi berikutnya Pelabuhan Muarajati di Kota Cirebon sebesar 14.071.672 GT dengan 2.313 kali kunjungan. Gross Ton terendah adalah Pelabuhan Pangandaran dengan hanya 1.078 GT.

2.5.2. Bongkar dan Muat Barang Dalam Negeri

Sampai dengan akhir 2021, kegiatan muat barang terjadi di Pelabuhan Muarajati, Pelabuhan Balongan, Pelabuhan Indramayu, dan Pelabuhan Patimban. Sementara di Pelabuhan Eretan, Pangandaran dan Pelabuhan Ratu tidak ada kegiatan muat barang. Barang yang dimuat berupa barang yang berasal dari dalam negeri diantaranya barang/ikan hasil tangkapan nelayan, barang kebutuhan sehari-hari seperti gula, minyak kelapa sawit, tepung terigu dan juga hasil tambang seperti minyak bumi.

Until the end of 2021, the port with the highest total Gross Ton (GT) was Balongan Port in Indramayu Regency, amounting to 16,552,652 GT with 580 ship visits. The next highest Gross Ton is Muarajati Port in Cirebon City, amounting to 14,071,672 GT with 2,313 visits. The lowest Gross Ton is Pangandaran Port with only 1,078 GT.

2.5.2. Domestic Loading and Unloading Cargo

Until the end of 2021, the loading of goods took place at Muarajati Port, Balongan Port, Indramayu Port, and Patimban Port. Meanwhile, in Eretan, Pangandaran and Pelabuhan Ratu Port there are no loading activities. Goods contained in the form of goods originating from within the country include goods/fish caught by fishermen, daily necessities such as sugar, palm oil, wheat flour and also mining products such as petroleum.

Tabel 12 / Table 12
Muat Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat
Domestic Loading Cargo by Port in Jawa Barat
2020–2021

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Muat/ Loading (Ton)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	63 113	41 266
2 Indramayu	Balongan	1 859 801	678 305
3 Indramayu	Eretan	-	-
4 Indramayu	Indramayu	131	42
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	-	-
6 Subang	Patimban	264	69 976
7 Pangandaran	Pangandaran	-	-
Jumlah/ Total		1 843 039	789 589

Sampai akhir 2021, kegiatan muat barang dalam negeri paling besar ada di Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu, tercatat sebesar 678.305 ton. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Pelabuhan Indramayu sebesar 42 ton. Sementara untuk Pelabuhan Eretan, Pelabuhan Ratu, dan Pelabuhan Pangandaran tidak ada kegiatan muat.

Kegiatan bongkar barang dalam negeri paling besar ada di Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu, tercatat sebesar 5.818.666 ton. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Pelabuhan Indramayu sebesar 3.169 ton. Sementara Pelabuhan Pangandaran tahun 2021 tidak ada barang tercatat yang dibongkar.

Until the end of 2021, the largest domestic cargo loading activity was at Balongan Port in Indramayu Regency, recorded at 678,305 tons. Meanwhile, the lowest is in Indramayu Port of 42 tons. Meanwhile, for Eretan Port, Ratu Port, and Pangandaran Port there were no loaded activity.

The largest domestic loading and unloading activity is at Balongan Port in Indramayu Regency, with a record of 5,818,666 tonnes. Meanwhile, the least is found in Indramayu Port of 3,169 tons. Meanwhile, Pangandaran Port in 2021, no registered items were unloaded.

Tabel 13 / Table 13
Bongkar Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat
International Unloading Cargo by Port in Jawa Barat
2020-2021

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Bongkar/ Unloading (Ton)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	3 901 201	3 677 877
2 Indramayu	Balongan	6 730 550	5 818 666
3 Indramayu	Eretan	3 626 393	3 987 421
4 Indramayu	Indramayu	5 661	3 169
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	4 035 600	3 754 696
6 Subang	Patimban	1 866	1 689 804
7 Pangandaran	Pangandaran	-	-
Jumlah/Total		19 465 654	18 931 633

2.5.3. Bongkar dan Muat Barang Luar Negeri

Muat barang ke luar negeri di pelabuhan laut hingga akhir tahun 2021 hanya terdapat di Pelabuhan Balongan yaitu tercatat sebesar 458.474 ton dan Pelabuhan Patimban sebesar 3.356 ton.

Pada tahun 2021, kegiatan bongkar barang luar negeri di pelabuhan laut terdapat di Pelabuhan Balongan yang tercatat sebesar 2.028.101 ton, Pelabuhan Muarajati yang tercatat sebesar 200.614 ton, Pelabuhan Eretan yang tercatat sebesar 2.464 ton, serta Pelabuhan Patimban yang tercatat sebesar 96 ton.

2.5.3 International Loading and Unloading Cargo

Loading goods abroad at sea ports until the end of 2021 is only available at Balongan Port, which was recorded at 458,474 tons and Patimban Port which was recorded at 3,356 tons

In 2021, foreign goods unloading activities at sea ports were only found at Balongan Port which was recorded at 2,028,101 tons, Muarajati Port which was recorded at 200,614 tons, Eretan Port which was recorded at 2,464 tons, and Patimban Port which was recorded at 96 tons.

Tabel 14 / Table 14
Muat Barang Ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat
International Loading Cargo by Port in Jawa Barat
2020-2021

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Muat/ Loading (Ton)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	-	-
2 Indramayu	Balongan	636 243	458 474
3 Indramayu	Eretan	-	-
4 Indramayu	Indramayu	-	-
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	-	-
6 Subang	Patimban	-	3.356
7 Pangandaran	Pangandaran	-	-
Jumlah/ Total		500 627	461 830

Tabel 15 / Table 15
Bongkar Barang Dari Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat
International Unloading Cargo by Port in Jawa Barat
2020-2021

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Bongkar/ Unloading (Ton)	
		2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Cirebon	Muarajati	134 087	200 614
2 Indramayu	Balongan	2 171 939	2 028 101
3 Indramayu	Eretan	7 460	2 464
4 Indramayu	Indramayu	-	-
5 Sukabumi	Pelabuhan Ratu	-	-
6 Subang	Patimban	-	96
7 Pangandaran	Pangandaran	-	-
Jumlah/ Total		1 951 003	2 231 275

BAB 3
ANGKUTAN UDARA
CHAPTER 3
AIR TRANSPORTATION

<https://jabar.pptguid.com>

BAB III ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Transportasi udara mempunyai peranan penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan dibidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting untuk menghubungkan Provinsi Jawa Barat dengan daerah lain di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas dan juga menghubungkan Jawa Barat dengan negara luar. Transportasi udara dapat menghubungkan antar daerah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

CHAPTER III AIR TRANSPORTATION

3.1 Background

Air transport has a very important role and strategic in supporting, encouraging and supporting all aspects of life both in economic, social, cultural, political, and defense and security. Air transport has become increasingly important to connect with the region of Jawa Barat Province - other region in the territory of the Republic of Indonesia which are separated by vast ocean of Jawa Barat and also connect with foreign countries. Air transport is a means of transport that can connect these areas with faster travel time. The arrangement of the air transport system that is reliable, integrated and focused, requires planning and development are supported by improving the quality of human resources as well as the fulfillment of the air transport statistical data that is timely, trustworthy and have a high degree of accuracy.

Sumber data statistik angkutan udara di Jawa Barat berasal dari institusi pengelola bandar udara. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi. Dari bandar udara antara lain dikumpulkan data mengenai lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Data yang disajikan dalam Publikasi ini meliputi 5 Bandar Udara (Bandara) Umum yang ada di Jawa Barat, yaitu Bandara Husein Sastranegara di Bandung yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero), Bandara Cakrabhuwana di Kota Cirebon yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jendral

Source statistical data of air transport in Jawa Barat comes from the Authority of Airport. The Authority of Airport is a node in a transportation system, which serves as a terminal node where the transfer of people and goods from aerial mode to another mode and vice versa. This is in accordance with Government Regulation 70 of 2001, concerning of airport, landing and takeoff of aircraft, up and down or unloading passengers and cargo and or mail/package and equipped with facilities and flight safety as the removal of intermodal transport. From the airport, among others collected data on air traffic, passengers, baggage, goods or postal / parcel. The data presented in this publication includes 5 Airport (Airport) General in Jawa Barat, namely Husein Sastranegara Airport in Bandung, which is managed by PT. Angkasa Pura II, Cakrabhuwana service in the city of Cirebon managed by Technical Implementation Unit in the Environment Directorate General of Civil Aviation, Nusawiru

Perhubungan Udara, Bandara Nusawiru di Kabupaten Pangandaran, Bandara Wiriadinata di Kota Tasikmalaya, serta bandara yang terbaru yaitu Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka. Bandara Husein Sastranegara selain melayani masyarakat umum, juga merupakan salah satu Pangkalan Angkatan Udara TNI.

3.2 Tujuan

Publikasi transportasi yang mencakup statistik angkutan udara Provinsi Jawa Barat ini diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Diharapkan dengan adanya publikasi yang series datanya terjaga dapat berguna untuk pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di Jawa Barat di masa yang akan datang. Informasi yang disajikan antara lain meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari Bandar Udara (Bandara) Husein Sastranegara, Bandara Cakrabuwana, Bandara Nusawiru, Bandara Wiriadinata, serta yang terbaru yaitu Bandara Kertajati, baik penerbangan domestik maupun internasional.

Airport in Pangandaran Regency, Wiriadinata Airport in Tasikmalaya City, and the newest airport, Kertajati Airport in Majalengka Regency. Husein Sastranegara Airport in addition to serving the general public, is also one of the TNI Air Force Base.

3.2 Objective

Publication of transportation including air transport statistics of Jawa Barat province is published annually by the Central Statistics Agency of Jawa Barat Province. Hopefully, by the publication of the series maintained its data can be useful for policy-making related to the construction and development of air transport in Jawa Barat in the future. The information presented include the following traffic air transport production from the Husein Sastranegara Airport, Cakrabuwana Airport, Nusawiru Airport, Wiriadinata Airport, and the newest airport, Kertajati Airport, both domestic and international flights.

3.3. Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2021 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang akan dikumpulkan. Jenis data dan sumber data diuraikan berikut ini.

Data lalu-lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan pos/paket dikumpulkan dari bandara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktivitas penerbangan di bandara baik penerbangan domestik maupun penerbangan internasional, yang dikelola oleh PT Angkasa Pura (Persero) maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Departemen Perhubungan setempat.

3.4. Konsep dan Definisi

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-

3.3. Scope

Air transport data collection in 2021 consisted of several activities according to the type of data to be collected. Data types and data sources are described as follows.

Data traffic air transport consisting of air traffic, passengers, baggage, cargo and mail / parcel collected from the airport conducting supporters flight activity at the airport both domestic flights and international flights, which is managed by PT Angkasa Pura (Persero) and Technical Implementation Unit (UPT) located directly under the organizational structure of the local Regional Office of the Department of Transportation.

3.4. Concept and Definition

Scheduled Operation is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.

Non-Scheduled Operation is flight at call on route required just for

waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.

3. **Keberangkatan Pesawat (Aircraft Departure)** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
4. **Penumpang Diangkut (Passenger Carried)** adalah jumlah, banyaknya penumpang yang diangkut.
5. **Barang Diangkut (Freight Carried)** adalah jumlah/ banyaknya barang yang diangkut.

3.5. Ulasan Singkat

Pemerintah Daerah Jawa Barat menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menangani sarana dan prasarana transportasi bagi masyarakatnya yang berkembang pesat. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, Jawa Barat tercatat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat

transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.

Aircraft Departure is total aircraft departure

Passenger Carried is total/a lot of transported passengers

Freight Carried is total/a lot of transported cargo which be transported.

3.5. Highlight

Regional Government of Jawa Barat to face a tough challenge in dealing with transport facilities and infrastructure for the rapidly growing community. Based on the results of the 2020 Population Census, Jawa Barat was recorded as the most populous province. The demand for air transport services in line with the very large number of relatively large population and in line with the increase in welfare. Air freight has a very dominant role, especially if it is associated with the need for a

dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya saat ini adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua sub sistem yang perlu disoroti antara lain bandara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya. Bandara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Kondisi ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat. Pada setiap penerbangan maupun pendaratan pesawat udara menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandara, aktivitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan, khususnya jenis pesawat terbang yang menggunakan sayap tetap yang membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Secara konseptual, bandara adalah suatu tempat atau area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan,

short travel time, the only option right now is air transportation.

On the implementation of air transport activity, there are two sub-systems that need to be highlighted, among others, as the manager of the airport facilities and supporting infrastructure as well as the airlines that operate the aircraft as its fleet. The airport is a very vital part of air transport. This condition is very different from the seaport that serves as a support or ocean freight terminal on land transport. On every flight and landing of aircraft demanded accuracy with high accuracy. Without the airport, the air transport activity would not be implemented, in particular the type of aircraft that use fixed-wing landing require that meets certain requirements.

Conceptually, the airport is a place or area that has the facilities and equipment to accommodate the arrival, departure and movement of aircraft as well as passenger and goods were

keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandara. Makin tinggi tingkat aktivitas yang terjadi di suatu bandara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

3.5.1 Kegiatan Angkutan Udara di Jawa Barat

Di tahun 2021, Jawa Barat memiliki lima bandara yang beroperasi, baik secara komersial ataupun tidak komersial, yaitu Bandara Husein Sastranegara di Kota Bandung, Bandara Nusawiru di Kabupaten

removed. But if studied further, this time the airport had a separate area from the standpoint of both flight operations, socio-economic angle as well as from the point of national defense and security.

Production of an airport can be seen from the indicators generated indicators such as the number of planes departing and arriving, departing passengers, arrival and transit, as well as baggage, cargo and mail / package loaded and unloaded at an airport. The higher the level of activity that takes place in an airport, will be illustrated through an indicator that the greater the level of production, as well as the level of utilization of the airport facilities.

3.5.1 Air Transportation Activities in Jawa Barat

In 2021, Jawa Barat has five airports that operate, both commercially and non-commercially, namely Husein Sastranegara Airport in Bandung City, Nusawiru Airport in

Pangandaran, Bandara Wiriadinata di Kota Tasikmalaya, Bandara Cakrabhuwana di Kota Cirebon, serta yang terbaru adalah Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka.

Bandara Husein Sastranegara, Bandara Nusawiru, Bandara Wiriadinata dan juga Bandara Kertajati beroperasi secara komersial sedangkan Bandara Cakrabhuwana hanya dioperasikan untuk kepentingan militer. Selain melayani kegiatan penerbangan domestik, Bandara Husein Sastranegara juga melayani penerbangan internasional baik yang berjadwal maupun yang tidak berjadwal. Sedangkan Bandara Nusawiru, Bandara Wiriadinata, serta Bandara Kertajati hanya melayani penerbangan domestik.

Kegiatan angkutan udara di Jawa Barat yang biasanya sebagian besar berlangsung di Bandara Husein Sastranegara, pada tahun 2021 ini sedikit terpecah dengan adanya bandara yang baru dibangun, yaitu Bandara Kertajati. Saat ini sekitar 42,52 persen penerbangan berada di Bandara Husein Sastranegara, kemudian sebanyak 39,84 persen berlangsung di Bandara

Pangandaran Regency, Wiriadinata Airport in Tasikmalaya City, Cakrabhuwana Airport in Cirebon City, and the newest one is Airport Kertajati in Majalengka Regency.

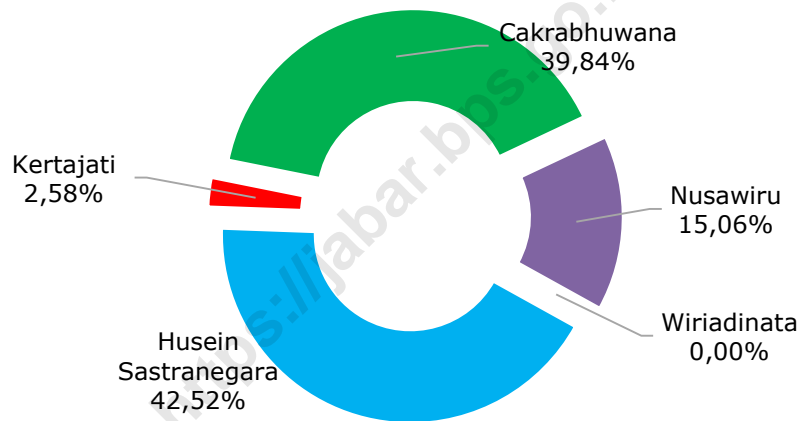
Husein Sastranegara Airport, Nusawiru Airport, Wiriadinata Airport and also Kertajati Airport operate commercially while Cakrabhuwana Airport is only operated for military purposes. Apart from serving domestic flight activities, Husein Sastranegara Airport also serves international flights, both scheduled and unscheduled. Meanwhile, Nusawiru Airport, Wiriadinata Airport, and Kertajati Airport only serve domestic flights.

Air transportation activities in Jawa Barat, which usually take place mostly at Husein Sastranegara Airport, in 2021 are a little divided by the presence of a recently built airport, namely Kertajati Airport. Currently around 42.52 percent of flights are at Husein Sastranegara Airport, then 39.84 percent take place at

Cakrabhuwana, sebanyak 15,06 persen
persen berlangsung di Bandara
Nusawiru, sebanyak 2,58 persen
berlangsung di Bandara Kertajati, dan
karena adanya Pandemi Covid-19,
Bandara Wiriadinata ditutup sepanjang
tahun 2021 sehingga tidak ada
kegiatan penerbangan yang
berlangsung di Bandara Wiriadinata
Kota Tasikmalaya.

*Cakrabhuwana Airport, 15.06
percent take place at Nusawiru
Airport, 2.58 percent take place at
Kertajati Airport, and because of
The Covid-19 Pandemic,
Wiriadinata not operated during
2021, so that no flight activities
take place at Wiriadinata Airport,
Tasikmalaya City.*

Gambar 9 / Figure 9
Persentase Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Jawa Barat 2021
Persentation of Arrivals and Departure Flight in West Java 2021



Tabel 16 / Table 16
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Melalui Bandara di Jawa Barat (Unit)
*Arrivals and Departure of Aircraft by Airport in Jawa Barat (unit),
2020-2021*

Bandara/ Airport	Kedatangan/ Arrivals		Pertum buan (%)/ Growth (%)	Keberangkatan/ Departure		Pertum buan (%)/ Growth (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Husein Sastranegara	4 059	3 022	-25,55	4 066	3 018	-25,77
Kertajati	705	183	-74,04	705	183	-74,04
Cakrabhuwana	78	2 827	3 524,36	89	2 832	3 082,02
Nusawiru	1 288	1 068	-17,08	1 270	1 071	-15,67
Wiriadinata	79	0	-	79	0	-
Jumlah	6 209	7 100	14,35	6 209	7 104	14,41

Secara total, baik jumlah kedatangan maupun keberangkatan pesawat di bandara-bandara yang ada di Jawa Barat mengalami kenaikan selama tahun 2021. Dibanding tahun sebelumnya, pesawat yang datang mengalami kenaikan sebesar 14,35 persen, dan untuk pesawat yang berangkat sebesar 14,41 persen.

In total, both the number of arrivals and departures of aircraft at airports in Jawa Barat have decreased during 2021. Compared to the previous year, incoming aircraft increased by 14.35 percent, and for departing planes it increased by 14.41 percent.

Tabel 17 / Table 17
Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Melalui Bandara di Jawa Barat (Unit)
Number of Arrived and Departed Passengers by Airport in Jawa Barat (unit),
2020-2021

Bandara/ <i>Airport</i>	Kedatangan/ <i>Arrivals</i>		Pertum buan (%)/ <i>Growth</i> (%)	Keberangkatan/ <i>Departure</i>		Pertum buan (%)/ <i>Growth</i> (%)
	2020	2021		2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Husein Sastranegara	188 137	206 673	9,85	181 728	190 008	4,56
Kertajati	59 647	50	-99,92	42 403	50	-99,88
Cakrabhuwana	23	54	134,78	32	16	-50,00
Nusawiru	991	623	-37,13	1 055	573	-45,69
Wiriadinata	2 507	-	-	2 806	-	-
Jumlah	251 305	207 400	-17,47	228 024	190 647	-16,39

Jumlah penumpang yang datang dan berangkat melalui Bandara di Jawa Barat mengalami penurunan. Tahun 2021 terjadi penurunan 17,47 persen untuk penumpang yang datang dan 16,39 persen untuk penumpang yang berangkat dibandingkan tahun 2020. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan penumpang pada seluruh Bandara di Jawa Barat akibat adanya

The number of passengers arriving and departing via airports in Jawa Barat has decreased. In 2021 there was a 17.47 percent decrease for arriving passengers and 16.39 percent for departing passengers compared to 2020. This decrease was influenced by the decrease in passengers at all of airports in Jawa Barat due to

pembatasan perjalanan pada masa pandemi.

travel restrictions during the pandemic.

3.5.1.a. Bandara Husein Sastranegara

Bandara Husein Sastranegara adalah bandar udara utama yang ada di Jawa Barat, sebagian besar kegiatan angkutan udara terjadi di bandara ini. Selain melayani rute domestik, bandar udara ini juga melayani rute internasional, baik penerbangan yang berjadwal ataupun tidak. Bandara ini menjadi salah satu pintu masuk utama dan pintu keluar langsung bagi warga negara asing yang datang ataupun pergi dari atau ke Provinsi Jawa Barat.

3.5.1.a. Husein Sastranegara Airport

Husein Sastranegara Airport is the main airport in Jawa Barat, most of the air transport activities occur at this airport. Besides serving the domestic routes, the airport also serves international routes, with scheduled airlines and unscheduled airlines. The airport became one of the main entrances and exits directly to foreign nationals coming or going to or from Jawa Barat Province.

Tabel 18 / Table 18
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara
Arrivals of Aircraft Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of International Flight in Husein Sastranegara Airport
2017-2021

Tahun/ Year	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri/ Arrivals of International Flight				
	Pesawat (Unit)/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Pesenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Bagage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	2 303	306 571	91 665	1 153 932	-
2018	2 207	300 787	395 289	1 252 627	23 963
2019	2 262	312 126	287 543	2 862 493	-
2020	476	53 110	56 175	484 979	-
2021	11	-	-	-	-

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan luar negeri menunjukkan penurunan. Sampai akhir tahun 2021 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 11 unit dengan tidak adanya penumpang, barang, dan bagasi yang tercatat.

Keberangkatan pesawat melalui Bandara Husein Sastranegara tahun 2021 untuk penerbangan luar negeri sebesar 8 unit dengan jumlah penumpang 12 orang dan tidak ada barang maupun bagasi yang dimuat melalui bandara ini.

The Covid-19 Pandemic has greatly affected the performance of Husein Sastranegara Airport for overseas flights shows a decrease. Until the end of 2021 the arrival of planes with foreign flights was 11 units. there were no passengers or goods are arriving through this airport.

Aircraft departures through Husein Sastranegara Airport in 2021 for overseas flights are 8 units with 12 passengers and no goods or baggage are loaded through this airport.

Tabel 19 / Table 19
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara
Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of International Flight in Husein Sastranegara Airport
2017-2021

Tahun/ Year	Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri / <i>Departures of International Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	2 311	302 563	372 437	3 191 001	-
2018	2 208	301 662	483 985	1 243 544	105 650
2019	2 259	310 085	549 586	2 938 050	-
2020	475	51 284	9 664	510 314	-
2021	8	12	-	-	-

Tabel 20/ Table 20
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara
Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport
2017-2021

Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri / <i>Arrivals of Domestic Flight</i>					
Tahun/ Year	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	12 433	1 440 831	2 256 537	9 697 664	-
2018	13 706	1 638 143	9 783 491	5 040 560	1 238 374
2019	9 831	840 036	5 785 845	4 177 972	-
2020	4 059	188 137	334 210	808 794	-
2021	3 011	206 673	367 835	1 436 932	-

Sama dengan penerbangan luar negeri, kinerja Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan dalam negeri sampai akhir 2021 menunjukkan penurunan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan aktivitas kedatangan pesawat pada seluruh Bandara di Jawa Barat akibat adanya pembatasan perjalanan pada masa pandemi.

Kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri sebesar 3.011 unit dengan jumlah penumpang 206.673 orang, barang 367.835 kilogram, dan bagasi 1.436.932 kilogram.

Same with international flights, the performance of Husein Sastranegara Airport for domestic flights until the end of 2021 shows a decline. This decrease was influenced by the decrease in arrival of aircraft at all of airports in Jawa Barat due to travel restrictions during the pandemic.

The arrival of aircraft with domestic flights was 3,011 units with 206,673 passengers, 367,835 kilograms of goods, and 1,436,932 kilograms of baggage.

Keberangkatan pesawat melalui Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan dalam negeri sampai akhir tahun 2021 sebanyak 3.010 unit dengan jumlah penumpang 190.008 orang, barang 3.663.782 kg, dan bagasi 1.461.339 kg.

Aircraft departures through Husein Sastranegara Airport for domestic flights until the end of 2021 are 3,010 units with 190,008 passengers, 3,663,782 kg of goods, and 1,461,339 kg of baggage.

Tabel 21/ Table 21
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara
Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport
2017-2021

Tahun/ Year	Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri / <i>Departures of Domestic Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	12 430	1 475 727	8 476 742	11 273 003	-
2018	13 746	1 518 013	6 605 233	5 165 371	277 328
2019	9 755	759 404	2 352 680	4 394 835	1 260
2020	4 066	181 728	2 569 225	808 230	-
2021	3 010	190 008	3 663 782	1 461 339	-

3.5.1.b. Bandara Kertajati

Bandar udara Kertajati terletak di Kabupaten Majalengka yang berada di Utara Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan jalur Tol Cipali. Bandara ini merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan luas setelah Bandara Soekarno-Hatta. Bandara baru ini berfungsi sebagai penyangga untuk

3.5.1.b. Kertajati Airport

Kertajati Airport is located in Majalengka Regency in the North of Jawa Barat Province, adjacent to the Cipali Toll Road. This airport is the second largest airport in Indonesia by area after Soekarno-Hatta Airport. This new airport serves as a buffer to help facilitate

membantu memudahkan lalu lintas udara di Bandara Soekarno-Hatta.

Bandara Kertajati dikelola oleh PT Angkasa Pura II (Persero), diresmikan pada tanggal 24 Mei 2018. Bandar udara ini memiliki landasan pacu tunggal sepanjang 3.000 meter dan dapat menampung pesawat berbadan lebar seperti boeing 777.

Hingga akhir tahun 2021 jumlah pesawat yang datang ke Bandara Kertajati sebanyak 183 unit, dengan penumpang sebanyak 50 orang, dan tidak tercatat aktivitas bongkar barang dan bagasi.

Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 183 unit, dengan penumpang sebanyak 50 orang, tidak tercatat aktivitas muat barang dan bagasi.

3.5.1.c. Bandara Nusawiru

Bandara Nusawiru terletak di Kabupaten Pangandaran yang berada di Selatan Provinsi Jawa Barat langsung berbatasan dengan Laut Jawa dan dikelola oleh UPTD Dinas Perhubungan Jawa Barat. Selain itu, di kabupaten ini juga terdapat pelabuhan Pangandaran yang merupakan pelabuhan penangkapan ikan dan juga tempat

air traffic at Soekarno-Hatta Airport.

Kertajati Airport is managed by PT Angkasa Pura II (Persero), which was inaugurated on May 24, 2018. This airport has a single 3,000 meter long runway and can accommodate wide-body aircraft such as Boeing 777.

Until the end of 2021, the number of aircraft that came to Kertajati Airport was 183 units, with 50 passengers, and there were no goods or baggage are unloaded through this airport

Meanwhile, the number of aircraft departing were 183 units, with 50 passengers, there were no goods or baggage are loaded through this airport.

3.5.1.c. Nusawiru Airport

Nusawiru Airport is located in Pangandaran Regency, which is in the South of Jawa Barat Province, directly adjacent to the Java Sea and is managed by UPTD Dinas Perhubungan Jawa Barat. In addition, in this regency there is also Pangandaran port which is a fishing port and also a tourist spot

wisata yang banyak dikunjungi sehingga Bandara Nusawiru menjadi tempat kegiatan angkutan udara yang strategis, baik untuk angkutan penumpang maupun angkutan barang. Bandara Nusawiru hanya melayani rute penerbangan dalam negeri.

Hingga akhir tahun 2021 jumlah pesawat yang datang ke Bandara Nusawiru sebanyak 1.068 unit, dengan penumpang sebanyak 623 orang, barang yang dibongkar sebanyak 11.016 kg, bagasi sebanyak 6.569 kg, serta paket pos sebanyak 89 kg.

Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 1.071 unit, dengan penumpang sebanyak 573 orang, barang yang dimuat sebanyak 7.479 kg, bagasi sebanyak 5.770 kg, serta paket pos sebanyak 97 kg.

that is widely visited so that Nusawiru Airport is a strategic place for air transportation activities, both for passenger and freight transport. Nusawiru Airport only serves domestic flight routes.

Until the end of 2021 the number of aircraft arriving at Nusawiru Airport was 1,068 units, with 623 passengers, 11,016 kg of unloaded goods, 6,569 kg of baggage, and 89 kg of postal packages.

While the number of aircraft departing was 1,071 units, with 573 passengers, 7,479 kg of loaded goods, 5,770 kg of luggage, and 97 kg of postal packages.

Tabel 22/ Table 22
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/paket
Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2017-2021/
Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of Domestic Flight in Nusawiru Airport 2017-2021

Kedatangan Penerbangan dalam Negeri/ <i>Arrivals of Domestic Flight</i>					
Tahun/ Year	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	2 287	2 164	13 031	17 416	-
2018	2 229	2 538	23 511	22 261	703
2019	2 151	2 689	16 268	22 880	2 514
2020	1 288	991	10 298	9 867	158
2021	1 068	623	11 016	6 569	89

Tabel 23/ Table 23
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket
Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2017-2021/
Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of Domestic Flight in Nusawiru Airport 2017-2021

Keberangkatan Dalam Negeri/ <i>Departures of Domestic Flight</i>					
Tahun/ Year	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	2 284	2 425	14 467	18 948	-
2018	2 209	2 577	13 268	20 975	1 279
2019	2 153	2 631	15 470	23 624	935
2020	1 270	1 055	14 266	10 269	151
2021	1 071	573	7 479	5 770	97

3.5.1.d. Bandara Wiriadinata

Hingga akhir tahun 2021 tidak ada tercatat jumlah pesawat, penumpang maupun barang yang datang dan berangkat melalui bandara ini.

3.5.1.e. Bandara Cakrabhuwana

Bandara Cakrabhuwana berlokasi di Kota Cirebon. Pengelola bandara ini adalah Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Tahun 2021 terdapat 2.827 pesawat yang datang dan 2.832 pesawat yang berangkat melalui bandara ini.

Aktivitas angkutan udara yang berlangsung di Bandara Cakrabhuwana merupakan sekolah penerbangan yang melakukan latihan, sehingga tidak ada penumpang ataupun barang yang diangkut melalui bandara ini.

3.5.1.d. *Wiriadinata Airport*

Until the end of 2021, there were no aircraft, passengers or goods are arriving and departing through this airport.

3.5.1.e. *Cakrabhuwana Airport*

Cakrabhuwana Airport is located in Cirebon City. The airport manager is the Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation. In 2021 there were 2,827 aircraft arriving and 2,832 aircraft departing through this airport.

Air transportation activities that take place at Cakrabhuwana Airport are flight schools that conduct training, so that no passengers or goods are transported through this airport.

LAMPIRAN

<https://jabar.go.id>

Lampiran 1 : **Daftar Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Jawa Barat (km) 2021**

Appendix 1 : *Length of Road by Regency and Level of Government Authority in Jawa Barat (km) 2021*

No.	Kabupaten/Kota/ <i>Regional</i>	Kewenangan/ <i>Level of Authority</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Kabupaten Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bogor	122,11	132,81	1 748,92	2 003,84
2	Sukabumi	217,28	313,92	1 266,71	1 797,92
3	Cianjur	212,44	186,40	1 268,05	1 666,89
4	Bandung	105,68	127,53	1 160,29	1 393,50
5	Garut	90,09	286,30	831,16	1 207,28
6	Tasikmalaya	80,65	123,65	1 303,32	1 507,62
7	Ciamis	87,94	28,63	848,30	964,87
8	Kuningan	38,53	86,33	800,99	925,85
9	Cirebon	97,54	72,37	1 240,30	1 410,21
10	Majalengka	39,50	125,83	918,73	1 084,05
11	Sumedang	60,62	115,80	774,61	951,02
12	Indramayu	110,60	157,49	825,84	1 093,93
13	Subang	43,72	168,18	1 032,63	1 244,53
14	Purwakarta	41,87	70,51	728,52	840,90
15	Karawang	51,79	79,83	1 937,53	2 069,15
16	Bekasi	28,94	31,53	953,33	1 013,80
17	Bandung Barat	61,95	73,17	525,58	660,70
18	Pangandaran	76,07	8,89	504,31	589,27
71	Kota Bogor	42,29	11,16	791,90	845,35
72	Kota Sukabumi	11,48	33,55	225,21	270,25
73	Kota Bandung	45,63	38,45	1 172,78	1 256,85
74	Kota Cirebon	8,29	6,55	159,17	174,01
75	Kota Bekasi	13,72	21,96	299,00	334,68
76	Kota Depok	32,37	11,67	1 957,93	2 002,03
77	Kota Cimahi	4,45	9,36	105,19	119,00
78	Kota Tasikmalaya	10,01	29,97	451,39	491,36
79	Kota Banjar	53,64	8,97	236,32	298,93
JAWA BARAT/ <i>Jawa Barat</i>		1 789,20	2 360,58	24 068,01	28 217,78

Lampiran 2 : Daftar Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat (km) 2021

Appendix 2 : List of Length of Regional Road by Surface Type in Jawa Barat (km) 2021

No.	Kabupaten/Kota/ Regional	Jenis Permukaan/Type of Surface			Jumlah/ Total
		Diaspal/ Asphalled	Tidak Diaspal/ Not Grave	Lainnya/ Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bogor	1 666,22	31,91	50,79	1 748,92
2	Sukabumi	1 137,10	126,26	3,35	1 266,71
3	Cianjur	769,92	116,3	381,83	1 268,05
4	Bandung	356,91	4,64	798,74	1 160,29
5	Garut	792,40	26,56	12,20	31,16
6	Tasikmalaya	1 101,75	143,87	57,70	1 303,32
7	Ciamis	848,30	-	-	848,30
8	Kuningan	617,40	173,66	9,93	800,99
9	Cirebon	1 099,40	39,63	101,27	1 240,30
10	Majalengka	907,00	11,73	-	918,73
11	Sumedang	774,29	0,32	-	774,61
12	Indramayu	507,93	6,11	311,80	825,84
13	Subang	511,67	168,35	352,61	1 032,63
14	Purwakarta	571,71	21,39	135,42	728,52
15	Karawang	1 053,68	172,25	711,60	1 937,53
16	Bekasi	27,50	12,03	913,80	953,33
17	Bandung Barat	114,00	120,58	291,00	525,58
18	Pangandaran	418,78	82,15	3,38	504,31
71	Kota Bogor	662,74	127,11	2,05	791,90
72	Kota Sukabumi	185,16	40,05	-	225,21
73	Kota Bandung	1 126,17	-	46,61	1 172,78
74	Kota Cirebon	155,10	4,07	-	155,17
75	Kota Bekasi	70,07	1,30	227,62	298,99
76	Kota Depok	1 369,97	587,96	-	1 957,93
77	Kota Cimahi	105,19	-	-	105,19
78	Kota Tasikmalaya	448,45	1,77	1,17	451,39
79	Kota Banjar	233,19	-	3,13	236,32
JAWA BARAT/ Jawa Barat		17 632,00	2 020,00	4 416,00	24 068,01

Lampiran 3 : Daftar Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat, 2021

Appendix 3 : List of Length of Regional Road by Condition in Jawa Barat, 2021

No.	Kabupaten/Kota / Regional	Kondisi Jalan/ Condition				Jumlah/ Total
		Baik/ Good	Sedang/ Moderate	Rusak/ Damage	Rusak Berat/ Seriously Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bogor	1 265,01	245,98	104,14	133,79	1 748,92
2	Sukabumi	463,75	413,05	144,01	245,90	1 266,71
3	Cianjur	557,33	172,57	316,09	222,06	1 268,05
4	Bandung	659,48	336,78	82,49	81,54	1 160,29
5	Garut	244,31	197,42	288,31	101,12	831,16
6	Tasikmalaya	659,54	253,73	130,61	259,44	1 303,32
7	Ciamis	528,43	79,94	156,01	83,92	848,30
8	Kuningan	377,05	227,15	23,63	173,16	800,99
9	Cirebon	679,68	337,62	121,73	101,27	1 240,30
10	Majalengka	625,65	145,35	61,83	85,90	918,73
11	Sumedang	371,52	176,52	107,82	118,75	774,61
12	Indramayu	522,35	155,20	84,86	63,42	825,84
13	Subang	675,19	108,76	147,67	101,01	1 032,63
14	Purwakarta	499,48	140,48	83,02	5,54	728,52
15	Karawang	667,00	892,65	248,14	129,73	1 937,52
16	Bekasi	858,43	26,60	13,60	54,70	953,33
17	Bandung Barat	341,58	66,00	40,00	78,00	525,58
18	Pangandaran	401,52	19,07	28,58	55,14	504,31
71	Kota Bogor	397,32	305,13	67,81	21,64	791,90
72	Kota Sukabumi	135,48	59,25	26,90	3,58	225,21
73	Kota Bandung	1 022,94	72,01	77,83	-	1 172,78
74	Kota Cirebon	141,64	12,58	2,31	2,64	159,17
75	Kota Bekasi	275,69	13,02	4,31	5,98	299,00
76	Kota Depok	1 268,97	567,99	111,87	9,10	1 957,93
77	Kota Cimahi	76,25	18,82	10,12	-	105,19
78	Kota Tasikmlaya	346,57	36,41	60,74	7,67	451,39
79	Kota Banjar	158,83	56,92	18,57	2,00	236,32
JAWA BARAT/ Jawa Barat		14 221,00	5 137,00	2 563,00	2 147,00	24 068,01

Lampiran 4: Produksi Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa Barat, 2021

Appendix 4: Production of Passengers Railway Transportation in Jawa Barat, 2021

Bulan/ Month	Penumpang/ Passenger (Pnp)	Jarak x Penumpang/ Range x Passengers (Ribu/ Thousand Km-Pnp)
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	636 331	34 241
Februari/ <i>February</i>	575 273	31 469
Maret/ <i>March</i>	732 646	44 535
April/ <i>April</i>	776 118	49 117
Mei/ <i>May</i>	977 261	59 746
Juni/ <i>June</i>	726 207	58 638
Juli/ <i>July</i>	226 917	15 616
Agustus/ <i>August</i>	210 936	17 414
September/ <i>September</i>	264 970	25 254
Oktober/ <i>October</i>	473 933	45 602
November/ <i>November</i>	639 763	61 344
Desember/ <i>December</i>	811 483	75 537
Jumlah/ Total	7 051 838	518 514
2020	9 446 540	727 887
2019	21 872 315	2 349 106

Lampiran 5 : **Produksi Angkutan Kereta Api Barang di Jawa Barat, 2021**

Appendix 5 : *Production of Railway Freight Transportation in Jawa Barat, 2021*

Bulan/ Month	Barang Diangkut/ Good Transported (Ton)	Jarak x Berat / Range x Weight (10³ Kilometer-Ton)
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	60 089	11 762 058
Februari/ <i>February</i>	49 003	10 623 734
Maret/ <i>March</i>	56 415	10 697 793
April/ <i>April</i>	56 729	11 396 291
Mei/ <i>May</i>	48 778	8 806 765
Juni/ <i>June</i>	55 285	11 720 909
Juli/ <i>July</i>	49 297	10 377 514
Agustus/ <i>August</i>	55 986	11 978 665
September/ <i>September</i>	54 986	11 447 745
Oktober/ <i>October</i>	57 868	11 564 514
November/ <i>November</i>	50 965	10 710 377
Desember/ <i>December</i>	47 069	10 294 200
Jumlah/ Total	642 469	131 380 565
2020	715 256	146 859 307
2019	714 093	151 867 737

Lampiran 6 : Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2021
Appendix 6 : Number of Domestic Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2021

Bulan/ Month	Kunjungan Kapal/ Ship Call		Barang/ Cargo	
	Unit/ Unit	GT/GT	Bongkar/ Unloading	Muat/ Loading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	211	1 679	273	6 214
Februari/ February	172	996 306	262 782	3 295
Maret/ March	226	1 112 158	413 386	4 929
April/ April	163	829 958	315 333	7 030
Mei/ May	181	582 338	284 449	2 991
Juni/ June	167	920 407	351 670	885
Juli/ July	172	926 986	313 145	796
Agustus/ August	151	1 105 019	215 260	2 048
September/ September	188	1 128 667	389 936	2 148
Oktober/ October	186	950 000	361 993	1 329
November/ November	171	1 258 055	374 311	8 810
Desember/ December	192	1 474 076	395 339	791
Jumlah/ Total	2 180	11 285 649	3 677 877	41 266
2020	2 529	11 606 613	3 901 201	63 113
2019	2 448	14 323 868	4 283 378	81 499

Lampiran 7 : Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon 2021
Appendix 7: *Number of International Ship Call Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2021*

Bulan/ <i>Month</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>		Barang/ <i>Cargo</i>	
	Unit/ <i>Unit</i>	GT/ <i>GT</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	Muat/ <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	12	338	12 291	-
Februari/ <i>February</i>	10	221 031	13 050	-
Maret/ <i>March</i>	11	328 867	13 175	-
April/ <i>April</i>	10	331 197	-	-
Mei/ <i>May</i>	14	326 746	23 034	-
Juni/ <i>June</i>	6	131 186	2 938	-
Juli/ <i>July</i>	9	131 713	31 531	-
Agustus/ <i>August</i>	10	299 456	12 473	-
September/ <i>September</i>	14	193 170	18 619	-
Oktober/ <i>October</i>	8	154 058	12 499	-
November/ <i>November</i>	15	319 180	13 653	-
Desember/ <i>December</i>	14	349 087	47 351	-
Jumlah/ <i>Total</i>	133	2 786 029	200 614	-
2020	139	2 705 910	134 087	-
2019	118	2 059 718	187 310	-

Lampiran 8 : Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar, dan Muat Barang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2021

Appendix 8 : Number of Domestic and International Ship Call. Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2021

Bulan/ Month	Kunjungan Kapal/ Ship Call		Barang/Cargo	
	Unit/ Unit	GT/ GT	Bongkar/ Unloading	Muat/ Loading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	223	2 017	12 564	-
Februari/ February	182	1 217 337	275 832	-
Maret/ March	237	1 441 025	426 561	-
April/ April	173	1 161 155	315 333	-
Mei/ May	195	909 084	307 483	-
Juni/ June	173	1 051 593	354 608	-
Juli/ July	181	1 058 699	344 676	-
Agustus/ August	161	1 404 475	227 733	-
September/ September	202	1 321 837	408 555	-
Oktober/ October	194	1 104 058	374 492	-
November/ November	186	1 577 235	387 964	-
Desember/ December	206	1 823 163	442 690	-
Jumlah/ Total	2 313	14 071 678	3 878 491	-
2020	2 668	14 312 523	4 035 288	63 113
2019	2 566	16 383 586	4 470 688	81 499

Lampiran 9 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021
 Appendix 9 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	346	19 160	138 603	47 747
Februari/ February	300	15 027	103 753	39 963
Maret/ March	321	18 048	112 554	37 199
April/ April	289	19 201	124 830	43 181
Mei/ May	194	16 588	114 380	28 211
Juni/ June	286	25 930	166 205	40 353
Juli/ July	96	3 760	33 130	17 593
Agustus/ August	78	2 388	23 654	2 896
September/ September	106	5 223	43 313	6 475
Oktober/ October	247	19 263	163 869	11 847
November/ November	377	27 277	147 363	67 211
Desember/ December	371	34 808	293 266	25 159
Jumlah/ Total	3 011	206 673	1 464 920	367 835
2020	4 059	188 137	808 794	334 210
2019	9 831	840 036	4 177 972	5 785 845

Lampiran 10 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021**

Appendix 10 : *Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	2	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	2	-	-	-
April/ <i>April</i>	4	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	3	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Jumlah/ Total	11	-	-	-
2020	476	53 110	484 979	56 175
2019	2 262	312 126	2 862 493	287 543

Lampiran 11 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021**
Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021

Bulan <i>Month</i>	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	346	19 160	138 603	47 747
Februari/ <i>February</i>	302	15 027	103 753	39 963
Maret/ <i>March</i>	323	18 048	112 554	37 199
April/ <i>April</i>	293	19 201	124 830	43 181
Mei/ <i>May</i>	197	16 588	114 380	28 211
Juni/ <i>June</i>	286	25 930	166 205	40 353
Juli/ <i>July</i>	96	3 760	33 130	17 593
Agustus/ <i>August</i>	78	2 388	23 654	2 896
September/ <i>September</i>	106	5 223	43 313	6 475
Oktober/ <i>October</i>	247	19 263	163 869	11 847
November/ <i>November</i>	377	27 277	147 363	67 211
Desember/ <i>December</i>	371	34 808	293 266	25 159
Jumlah/ Total	3 011	206 673	1 464 920	367 835
2020	4 535	241 247	1 293 773	390 385
2019	12 093	1 152 162	7 040 465	6 073 388

Lampiran 12 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021

Appendix 12 : *Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	346	15 119	110 615	347 971
Februari/ February	303	13 235	89 285	291 191
Maret/ March	323	16 426	109 611	283 040
April/ April	290	17 854	118 937	454 406
Mei/ May	193	15 957	101 196	405 267
Juni/ June	282	24 222	169 478	413 395
Juli/ July	98	3 016	35 188	174 198
Agustus/ August	77	2 306	21 108	43 447
September/ September	105	5 237	42 082	142 055
Oktober/ October	247	17 316	151 094	260 577
November/ November	376	24 142	147 148	597 792
Desember/ December	370	35 178	337 609	250 443
Jumlah/ Total	3 010	190 008	1 433 351	3 663 782
2020	4 066	181 728	808 230	2 569 225
2019	9 755	759 404	4 394 835	2 352 680

Lampiran 13 :

Appendix 13 :

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan International Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021

Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1	3	-	-
Februari/ February	1	2	-	-
Maret/ March	-	-	-	-
April/ April	3	-	-	-
Mei/ May	3	7	-	-
Juni/ June	-	-	-	-
Juli/ July	-	-	-	-
Agustus/ August	-	-	-	-
September/ September	-	-	-	-
Oktober/ October	-	-	-	-
November/ November	-	-	-	-
Desember/ December	-	-	-	-
Jumlah/ Total	8	12	-	-
2020	475	51 284	510 314	9 664
2019	2 259	310 085	2 938 050	549 586

Lampiran 14 :

Appendix 14:

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan International Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2021

Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2021

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	347	15 122	110 615	347 971
Februari/ February	304	13 237	89 285	291 191
Maret/ March	323	16 426	106 611	283 040
April/ April	293	17 854	118 937	454 406
Mei/ May	196	15 964	101 196	406 267
Juni/ June	282	24 222	169 478	413 395
Juli/ July	98	3 016	35 188	174 198
Agustus/ August	77	2 306	21 108	43 447
September/ September	105	5 237	42 082	142 055
Oktober/ October	247	17 316	151 094	260 577
November/ November	376	24 142	147 148	597 792
Desember/ December	370	35 178	337 609	250 443
Jumlah/ Total	3 018	190 020	1 433 351	3 663 782
2020	4 541	233 012	1 318 544	2 578 889
2019	12 014	1 069 489	7 332 885	2 902 266

Lampiran 15 : Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2021

Appendix 15 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2021

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	96	45	687	779
Februari/ <i>February</i>	117	44	441	673
Maret/ <i>March</i>	147	53	750	604
April/ <i>April</i>	99	46	635	570
Mei/ <i>May</i>	51	57	481	692
Juni/ <i>June</i>	88	65	659	1 667
Juli/ <i>July</i>	60	11	274	763
Agustus/ <i>August</i>	58	43	460	1 011
September/ <i>September</i>	157	40	377	648
Oktober/ <i>October</i>	70	61	602	1 098
November/ <i>November</i>	116	70	701	1 421
Desember/ <i>December</i>	126	88	648	944
Jumlah/ Total	1 185	623	6 715	10 870
2020	1 288	991	9 867	10 298
2019	2 151	2 689	22 880	16 268

Lampiran 16 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Nusawiru, 2021

Appendix 16 : *Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2021*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Kargo/ Cargo (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	95	57	725	459
Februari/ February	117	46	519	471
Maret/ March	147	46	1 021	670
April/ April	99	46	404	1 602
Mei/ May	50	65	566	592
Juni/ June	89	62	503	527
Juli/ July	63	8	168	410
Agustus/ August	61	11	162	172
September/ September	156	32	332	225
Oktober/ October	70	60	479	927
November/ November	117	71	789	620
Desember/ December	124	69	453	503
Jumlah/ Total	1 188	573	6 121	7 178
2020	1 270	1 055	10 269	14 266
2019	2 153	2 631	23 624	15 470

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://jabar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Jawa Barat
Telp. (022) 7272595; 7201696 | Fax: (022) 7213572
Website: jabar.bps.go.id; Email: bps3200@bps.go.id

ISSN 2477-4219



9 772477 421008